

**ANALISIS *INSTITUTIONAL BASED TRUST* TERHADAP
PENGEMBANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT (STUDI KASUS DI
TBM RUMAH BACA ANEUK NANGGROE ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HAIKAL

NIM. 190503344

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023/1445 H**

SKRIPSI

**ANALISIS *INSTITUTIONAL BASED TRUST* TERHADAP PENGEMBANGAN
TAMAN BACA MASYARAKAT (STUDI KASUS DI TBM RUMAH BACA ANEUK
NANGGROE ACEH)**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HAIKAL
NIM. 190503344

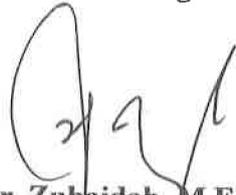
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

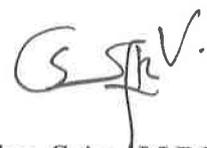
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I


Dr. Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 26 Juli 2023 M
08 Muharram 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

**Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001**

Sekretaris,

**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Penguji I,

**Nazaruddin S.Ag, S.S., M.LIS
NIP. 197101101999031002**

Penguji II,

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 1977010120006041004**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Haikal

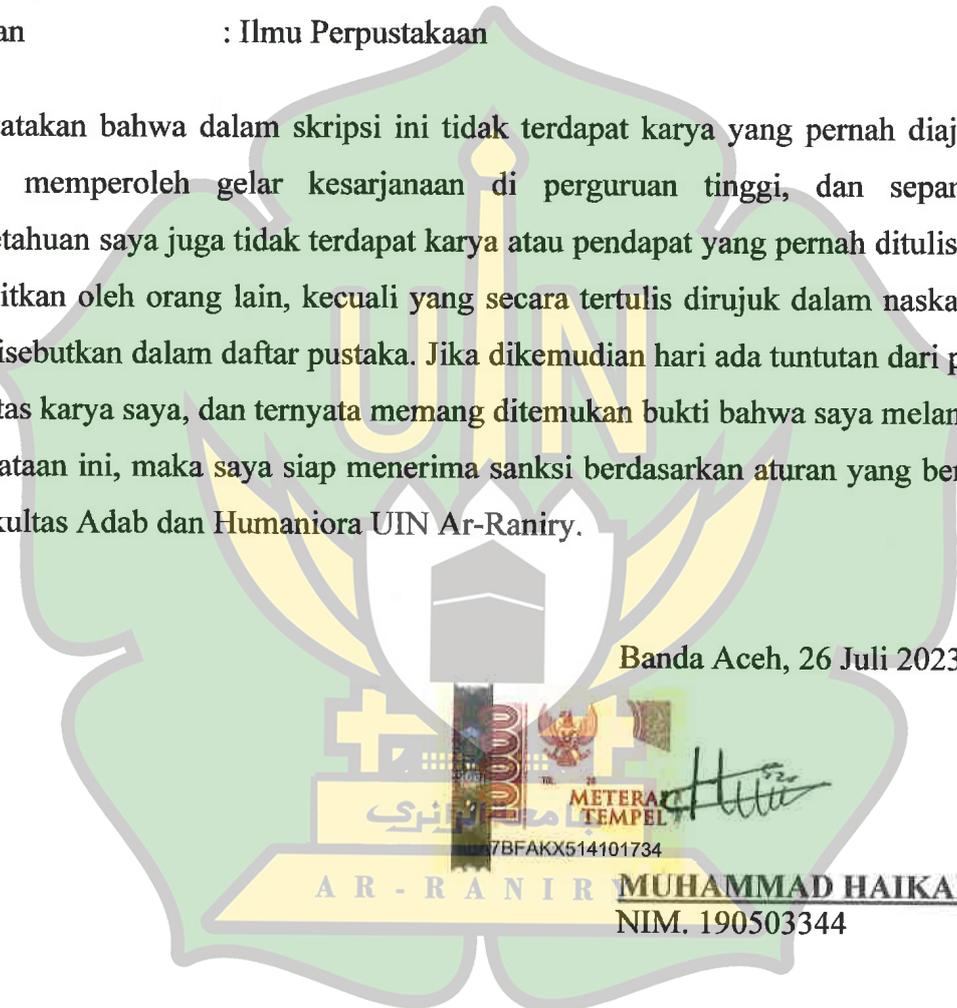
NIM : 190503344

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 26 Juli 2023

AR-RANIR   
METERA TEMPEL
7BFAKX514101734
MUHAMMAD HAIKAL
NIM. 190503344

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis *Institutional Based Trust* Terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh)**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang istimewa kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, semangat, dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan banyak membantu dan memberikan arahan dan masukan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada seluruh kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 26 Juli 2023

Penulis,

MUHAMMAD HAIKAL
NIM. 190503344

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat dan Kegunaan.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka.....	16
B. <i>Institutional Based Trust</i>	20
1. Definisi <i>Institutional Based Trust</i>	20
2. Faktor-Faktor <i>Institutional Based Trust</i>	21
3. Indikator <i>Institutional Based Trust</i>	23
4. Metode Pengukuran Kepercayaan dan Kepuasan Donatur.....	24
C. Taman Baca Masyarakat.....	26
1. Definisi Taman Baca Masyarakat.....	26
2. Manfaat dan Kegunaan Taman Baca Masyarakat.....	28
3. Pengelolaan dan Pengembangan Taman Baca Masyarakat.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Uji Kredibilitas.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh
- Lampiran 4: Dokumentasi Foto Wawancara
- Lampiran 5: Transkrip Wawancara



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis *Institutional Based Trust* Terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui TBM Ruman Aceh membangun *Institutional Based Trust* pengembangan Taman Bacaan Masyarakat dan mengetahui respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Ruman Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Aceh. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, melakukan wawancara terstruktur terhadap penanggung jawab, pengelola, donatur aktif, donatur tidak aktif, dan pemustaka Ruman Aceh, serta melakukan dokumentasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) TBM Ruman Aceh membangun *Institutional Based Trust* pengembangan Taman Bacaan Masyarakat dengan memiliki kepercayaan donatur yang berkelanjutan dalam memberikan donasi untuk pengembangan yang Ruman Aceh lakukan. Walaupun Ruman Aceh tidak memiliki standar khusus dalam pencarian donatur, tetapi Ruman Aceh memiliki keterbukaan penggunaan donasi yang telah diberikan dan konsisten terhadap program yang telah mereka jalankan memegang teguh keamanan data privasi para donatur yang memberikan donasi, dan (2) Respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Ruman Aceh adalah untuk pengembangan program dan meningkatkan eksistensi Ruman Aceh, mengedepankan keamanan dan kenyamanan dalam pengelolaan donasi yang masuk, dan mengelola dana yang masuk untuk kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *Institutional Based Trust*, Pengembangan Taman Baca.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu lembaga atau sarana yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan nonformal sepanjang hayat melalui fasilitas yang disediakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di sekitar mereka. Keberadaan tempat pembelajaran di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*). *Learning society* biasanya ditandai dengan masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini.¹

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan bentuk layanan pendidikan non-formal yang bertujuan untuk membangun masyarakat Indonesia yang melek akan aksara menuju terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hidup. TBM merupakan salah satu lembaga berbentuk masyarakat belajar (*learning society*). Dalam rangka mewujudkan hal ini maka diperlukan adanya kebebasan kepada

¹ Kalida, Muhsin, Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM), (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2010), 1.

masyarakat untuk belajar apa yang diminati dan dibutuhkan. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) diharapkan untuk memberi kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungan serta tersedianya sumber- sumber belajar yang akan mendorong serta mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*).² Di sisi lain, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga memiliki kendala klasik yang perlu diantisipasi sejak dini. Salah satu kelemahan besar tersebut adalah di bidang *fundraising* atau penggalangan dana. Penggalangan yang dimaksud dapat berupa materi (dana) maupun bahan bacaan (pengadaan). Dalam hal bahan bacaan permasalahan yang seringkali dialami oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah minimnya ketersediaan bahan bacaan akibat sumber dana yang juga minim. Oleh karena itu penggalangan dana menjadi persoalan yang temporer bagi Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Maka hal ini perlu disusun strategi atau upaya untuk mengatasinya.³ Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan para donatur yang dapat memberikan bantuan dana sehingga Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dapat tetap aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi yang terus meningkat akibat perkembangan saat ini.

Menurut Santoso Brotodiharjo donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang, benda dan sebagainya kepada suatu perkumpulan, penyumbang tetap. Donatur yang dimaksud adalah perorangan atau

² Rahmat, Abdul., dan Mirnawati, Mira, Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Media Buku Cerita Anak Usia Dini, (*Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 2021), 87-89.

³ *Ibid*, 11.

kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya masalah finansial.⁴ Sumbangan atau bantuan dari para donatur dapat dialokasikan oleh pihak Taman Bacaan Masyarakat (TBM) untuk peningkatan fasilitas dan pengadaan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya sehingga persoalan keterbatasan fasilitas pendukung yang selama ini sering dialami dapat teratasi.

Bentuk sumbangan yang diberikan oleh para donatur, baik yang bersumber dari perseorangan atau perkelompok biasanya diawali dan didasari pada *Institutional Based Trust*. *Institutional Based Trust* merupakan salah satu aspek penting sebagai sumbangan yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan fasilitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Institutional based trust* merupakan kerjasama antara Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan donatur karena adanya rasa percaya dari donatur terhadap institusi. Secara terminologi *institutional based trust* diartikan sebagai kepercayaan terhadap suatu institusi. Kepercayaan terhadap institusi ini sangat diperlukan bagi sebuah institusi dengan tujuan agar institusi tersebut dapat berkembang dengan baik. Kepercayaan institusional merupakan cara yang paling penting dimana kepercayaan diciptakan dalam lingkungan yang bersifat pribadi. Keterlibatan donatur dalam mensukseskan berkembangnya suatu institusi berkaitan dengan kepercayaan donatur terhadap institusi tersebut.⁵

⁴ Muchamad Santoso, *Strategi Komunikasi Persuasif Yayasan Karya Salemba Empat dalam Rekrutment Donatur Beasiswa*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 37.

⁵ Khairroot, Ridatul, dan Ersya, 2022. Analisis Tigkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung. *Journal of Civic Education*, 4(4):371-378, 373.

Institutional Based Trust adalah hubungan dinamis antara individu dan institusi. Hubungan tersebut dapat dikaitkan sebagai suatu ikatan antar individu. Bentuk hubungan tersebut dapat bersifat ekspilisit dan internal maupun eksternal terhadap suatu institusi baik dalam persepsi maupun realitas.⁶ Hal ini bermakna bahwa kepercayaan pada suatu instansi merupakan sikap keyakinan satu pihak terhadap reliabilitas, durabilitas, dan integritas institusi penyelenggara kegiatan dalam melakukan hubungan kerja. Adanya rasa kepercayaan terhadap suatu instansi ini tentu nantinya akan mempermudah dan memperkuat hubungan kerja sama sehingga hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak dapat terlaksana dengan baik. Analisis kepercayaan terhadap institusi (*institutional based trust*) perlu dilakukan agar tujuan utama dari kepercayaan yang terbentuk ini dapat terwujud. Dalam hal ini, donatur haruslah diberikan rasa percaya terhadap Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam upaya sumbangan penyediaan kelengkapan fasilitas agar dapat terbentuk pula masyarakat belajar.

Hubungan antara *Institutional Based Trust* dengan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tentu memiliki kaitan yang sangat erat. Hubungan yang dimaksud yaitu dengan adanya *Institutional Based Trust* membuat pihak donatur merasa yakin dan percaya dengan donasi yang diberikan terhadap sebuah lembaga dalam hal ini yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Adanya kepercayaan yang terjalin antara donatur dengan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) diharapkan agar Taman Bacaan Masyarakat (TBM) penerima bantuan menjadi lebih berkembang.

⁶ Bachmann, R.; pena tinta, AC (2011). "Memahami Proses Membangun Kepercayaan Berbasis Kelembagaan dalam Hubungan Antar Organisasi". *Studi Organisasi* 32 (2) : 280-301.

Tujuan dari terjalinnya hubungan *Institutional Based Trust* antara donatur dengan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah mampu mewujudkan masyarakat belajar sepanjang hayat. Tujuan ini dapat tercapai jika Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu wadah penyedia layanan pendidikan mampu membangun kepercayaan dengan donatur akibat adanya *institutional based trust* sehingga nantinya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) mampu berkembang dan memiliki fasilitas yang lengkap dalam upaya tercapainya tujuan yang telah dirancang.

Salah satu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang telah mendapat kepercayaan dari donatur adalah Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) yang berdiri sejak tahun 2009 ini telah mendapat kepercayaan dari para donatur sejak tahun 2013. Bentuk donasi yang diberikan berupa bahan bacaan atau bahan pustaka. Data yang penulis dapatkan bahwa terdapat 1.350 donasi bahan bacaan pada Ruman Aceh pada tahun 2022 dengan total penyumbang sebanyak 52 orang dengan donasi yang terdiri dari 1.173 donasi buku dan 157 donasi majalah.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan penanggung jawab Ruman Aceh yaitu Bapak Arif, beliau menyatakan bahwa selain donasi yang diterima oleh Ruman Aceh dalam bentuk bahan bacaan juga terdapat donasi yang diberikan donatur dalam bentuk sejumlah uang yang kemudian akan digunakan untuk pengadaan buku. Sedangkan untuk melengkapi fasilitas, donasi yang diterima cenderung berasal dari donasi wali murid pada taman kanak-kanak yang ada di Ruman Aceh. Adapun fasilitas yang di donasikan berbentuk peralatan penunjang pembelajaran murid seperti meja belajar, rak buku, kipas angin, dan lain

sebagainya. Adanya kegiatan donasi yang bertujuan melengkapi fasilitas tersebut dilakukan dengan harapan dapat menjadi pengembangan untuk Ruman Aceh dimasa yang akan datang sehingga dapat dirasakan kebermanfaatannya yang diberikan Ruman Aceh sebagai kontribusinya mencerdaskan generasi penerus Aceh.⁷

Selain itu, Bapak Arif juga menjelaskan bahwa kegiatan donasi yang dilakukan Ruman Aceh mencakup donasi yang dilakukan secara individu, komunitas, dan lembaga-lembaga swasta atau pemerintahan dan tidak ada perjanjian secara tertulis antara pihak donatur dengan Ruman Aceh. Adapun donasi yang diberikan akan di data nama donatur dan bentuk donasi serta waktu donasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejumlah uang dan bentuk fasilitas atau barang yang telah didonasikan yang kemudian akan dipublikasikan perkembangan terkait donasi tersebut di sosial media *Facebook* dan *Instagram* Ruman Aceh.⁸

Selanjutnya, data yang penulis dapatkan terkait donatur tetap yaitu donatur yang melakukan donasi dalam kurun waktu tertentu yaitu Bapak Junaidi yang telah melakukan donasi berupa bahan bacaan pustaka sebanyak 630 buku dalam kurun waktu dua tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016. Adapun donatur tetap lainnya yaitu Ibu Heni yang melakukan donasi bahan bacaan pustaka sebanyak 175 buku dalam kurun waktu dua tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016. Selain itu, data terkait donatur tidak tetap seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arif selaku penanggung jawab Ruman adalah donatur yang hanya melakukan donasi pada satu

⁷ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ruman Aceh: Bapak Arif, tanggal 28 Februari 2023 pukul 11.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ruman Aceh: Bapak Arif, tanggal 28 Februari 2023 pukul 11.00 WIB.

waktu saja seperti yang dilakukan oleh Ibu Ayu Ovira yang melakukan donasi bahan bacaan pustaka sebanyak 8 buku pada bulan Juli 2016.⁹

Berdasarkan informasi awal yang di dapatkan, analisis *institutional based trust* terhadap Ruman perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan untuk mengukur seberapa besar kepercayaan donatur dalam memberikan donasi nya terhadap Ruman dalam upaya pengembangan Ruman. *Institutional based trust* yang berarti kepercayaan terhadap sebuah institusi dianalisis dengan tujuan agar Ruman mampu berkembang termasuk dalam kelengkapan fasilitas. Adanya donatur yang terus berkontribusi memberikan donasi ke Ruman tentu karena didasari oleh adanya kepercayaan, kepercayaan ini lah yang di sebut dengan *institutional based trust*. Namun penyebab mengapa donatur begitu percaya dalam memberikan donasi nya ke Ruman hingga saat ini belum diketahui. Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian analisis terkait *institutional based trust* yang telah ada antara donatur dengan Ruman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai kepercayaan donatur terhadap pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruman Aceh terkait proses dan progress dari *Institutional Based Trust* itu sendiri. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Institutional Based Trust* Terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh)”**.

⁹ Data Donatur Bahan Pustaka Ruman Aceh Periode 23 Juli 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh membangun *Institutional Based Trust* pengembangan taman baca masyarakat?
2. Bagaimana respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Agar sasaran dalam penelitian ini jelas dan sesuai dengan permasalahan yang sudah ditentukan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui cara TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh membangun *Institutional Based Trust* pengembangan taman baca masyarakat.
2. Mengetahui respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Manfaat Akademis

1. Dapat memperkaya khazanah penelitian dalam bidang perpustakaan, khususnya mengenai tingkat kepercayaan donatur dan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat.
2. Dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kemiripan tema atau topik dengan penelitian ini.

3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai teori-teori perpustakaan yang telah diberikan pada masa perkuliahan.
4. Agar *Institutional Based Trust* tersebut dapat terus berkembang dan sesuai dengan MOU & MOA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan mengenai tingkat kepercayaan donatur terhadap pengembangan TBM.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya.¹¹ Selanjutnya, R.A. Dwi Ayu Puspitasari menjelaskan bahwa analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.¹²

¹⁰ Ina Magdalena, *Analisis Bahan Ajar*, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, (2020), 314.

¹¹ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), 34.

¹² R.A. Dwi Ayu Puspitasari, *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan di Universitas Bina Darma*, Laporan Kerja Praktek, (Palembang: Universitas Bina Darma, 2020), 13.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas menyelidiki suatu keadaan dengan mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2. *Institutional Based Trust* (Kepercayaan terhadap Institusi)

Kepercayaan sangat diperlukan dalam sebuah institusi agar bisa berkembang dengan baik. Kepercayaan terhadap institusi atau disebut juga dengan *Institutional Based Trust*. Zucker mendefinisikan *institutional based trust* sebagai berikut: *Institutional trust is the most important mode by which trust is created in an impersonal economic environment without familiarity and similarity (communality)*.¹³ Artinya, kepercayaan institusional adalah cara yang paling penting dimana kepercayaan diciptakan dalam lingkungan ekonomi tanpa memiliki keakraban dan kesamaan tiap individu dalam komunitas.

Selanjutnya, McKnight and Chervany juga mendefinisikan *Institutional Based Trust* sebagai berikut: *Institutional trust is defined here as the "subjective belief with which organizational members collectively assess that favorable conditions are in place that are conducive to transaction success"*.¹⁴ Artinya, kepercayaan institusional didefinisikan di sini sebagai "keyakinan subjektif yang dengannya anggota organisasi secara kolektif menilai bahwa kondisi yang menguntungkan ada di tempat yang kondusif untuk keberhasilan transaksi".

¹³ Zucker, L. *Production of trust: institutional sources of economic structure 1840–1920*, *Research in Organization Behavior* Vol. 8 No. 1, (1986), 53–111.

¹⁴ McKnight, D.H., Chervany, N.L., *What trust means in e-commerce customer relationships: an interdisciplinary conceptual typology*. *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 6 No. 2, (2002), 35–53.

Secara terminologi, *Institutional Based Trust* diartikan sebagai kepercayaan terhadap suatu institusi. Lewicky dan Wiethoff mendeskripsikan kepercayaan sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar kata- kata, tindakan, dan keputusan orang lain. Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang mempercayai orang lain yaitu berkembangnya sistem kepercayaan melalui pengalaman hidup seseorang, aturan atau norma yang ada pada lembaga atau masyarakat dan adanya pengalaman saat menjalin hubungan.¹⁵

Kepercayaan atau *Institutional Based Trust* adalah hubungan dinamis antara individu dan institusi. Ini adalah bentuk/sub jenis kepercayaan dan dibedakan oleh besarnya potensi efeknya. Hubungan tersebut dapat dikaitkan sebagai suatu ikatan antar individu. Bentuk hubungan tersebut dapat bersifat ekspilisit dan internal maupun eksternal terhadap suatu institusi baik dalam persepsi maupun realitas.¹⁶ Kepercayaan merupakan hal penting bagi kesuksesan suatu *relationship*.¹⁷ Hal ini bermakna bahwa kepercayaan pada suatu instansi merupakan sikap keyakinan satu pihak terhadap reliabilitas, durabilitas, dan integritas institusi penyelenggara kegiatan dalam melakukan hubungan kerja. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *institutional based trust* perlu dianalisis terhadap segala macam sisi yang dapat membantu tumbuhnya keyakinan atau kepercayaan bagi donatur terhadap institusi yang akan

¹⁵ Tinjauan Pustaka: Kepercayaan, diakses melalui <https://repository.uin-suska.ac.id/6672/3/BAB%20II.pdf>, tanggal 9 Maret 2022.

¹⁶ Bachmann, R.; pena tinta, AC (2011). "Memahami Proses Membangun Kepercayaan Berbasis Kelembagaan dalam Hubungan Antar Organisasi". *Studi Organisasi* 32 (2) : 280-301.

¹⁷ Ningtyas, Trimurti. 2018. Kepercayaan Masyarakat (*Citizen Trust*) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) II Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kenijakan Sosial*, 2(1), 201.

melakukan hubungan kerjasama. Adanya rasa kepercayaan terhadap suatu instansi ini tentu nantinya akan mempermudah dan memperkuat hubungan kerja sama sehingga hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak dapat terlaksana dengan baik.

Kerjasama antara individu atau institusi dengan donatur dapat terjadi karena adanya rasa percaya dari donatur terhadap institusi (*Institutional Based Trust*). Kepercayaan terhadap institusi ini sangat diperlukan bagi sebuah institusi dengan tujuan agar institusi tersebut dapat berkembang dengan baik. Keterlibatan donatur dalam mensukseskan berkembangnya suatu institusi berkaitan dengan kepercayaan donatur terhadap institusi tersebut.¹⁸ Dalam hal ini donatur haruslah diberikan rasa percaya terhadap sebuah institusi dalam upaya sumbangan penyediaan kelengkapan fasilitas agar insitusi tersebut dapat berkembang dan mampu memberikan dampak positif terhadap donatur.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Institutional Based Trust* adalah mempercayai sebuah institusi sehingga seseorang/kelompok donatur memiliki keyakinan untuk dapat membuat keputusan dan bertindak dalam bekerjasama dengan institusi tersebut. Kepercayaan atau keyakinan ini dapat terbentuk jika donatur menemukan apa yang diinginkan pada mitra atau instansi.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, *institutional based trust* dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan donatur dalam memberikan donasinya

¹⁸ Khairoot, Ridatul, dan Ersya, 2022. Analisis Tigkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung. *Journal of Civic Education*, 4(4):371-378, 373.

kepada Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) sebagai lembaga penyedia informasi dalam upaya membangun masyarakat belajar (*learning society*).

3. Pengembangan Perpustakaan

Perpustakaan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, tidak hanya fasilitas tetapi sumber daya manusia pun harus diperhatikan sehingga mampu menunjang adanya perkembangan perpustakaan. Pengembangan perpustakaan merupakan pengembangan dalam sumber daya manusia, koleksi, sistem layanan, fasilitas pendukung dan marketing di perpustakaan.¹⁹ Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan menurut Sutarno secara umum terbagi menjadi empat yaitu pengembangan SDM, pengembangan koleksi bahan pustaka, pengembangan sistem layanan, dan pengembangan masyarakat pemakai.²⁰ Pengembangan koleksi berarti membuat perpustakaan menjadi kokoh sehingga dapat memajukan perpustakaan itu sendiri. Pengembangan koleksi perpustakaan sangatlah mempengaruhi pengembangan perpustakaan karena dari upaya inilah perpustakaan menjadi bagian penting dalam pembangunan pengetahuan.²¹

Berdasarkan pemaparan diatas yang dimaksud pengembangan perpustakaan adalah kelengkapan fasilitas dan sumber daya manusia sesuai

¹⁹ Agus Rusmana, *Pengembangan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif*, (2005), 2, diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/11881619.pdf>, tanggal 9 Maret 2022

²⁰ Sutarno, N. S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), 113-122

²¹ Berti Atika Putri, 2022. Membangun Kreativitas Pustakawan pada Kegiatan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2): 63-69, 64.

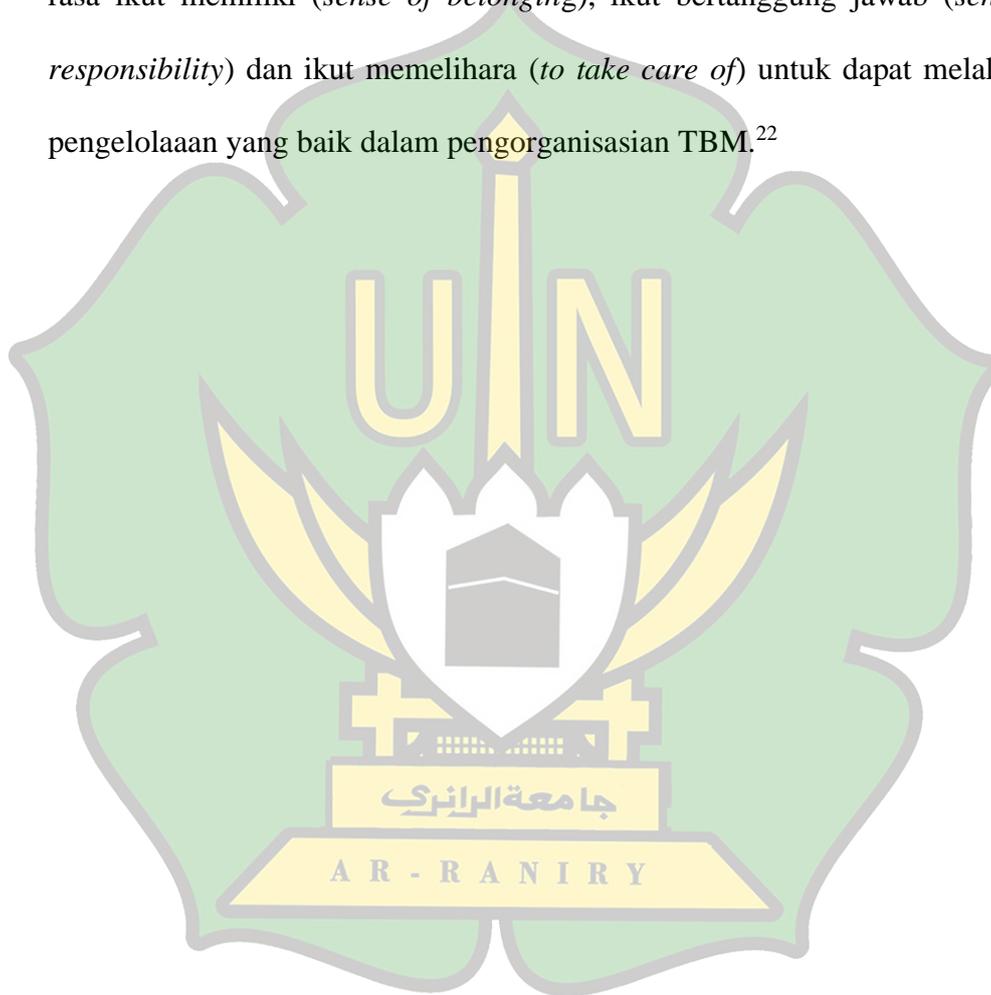
dengan perkembangan zaman. Dalam penelitian yang akan dilakukan pengembangan perpustakaan dalam hal ini adalah pengembangan RUMAN, baik dari segi kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana, SDM, najam pustaka (koleksi) dalam mewujudkan masyarakat belajar agar nyaman dan memiliki pengetahuan yang terus berkembang pula seiring dengan perkembangan zaman.

4. Taman Baca Masyarakat

Era globalisasi ini, sudah banyak perpustakaan di Indonesia yang telah berkembang dengan baik, khususnya perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan-perpustakaan yang dulunya termasuk dalam sekolah berstandar nasional dan sekolah swasta yang bonafit, maupun perpustakaan instansi. Tetapi tidak sedikit perpustakaan sekolah yang sekedar ada untuk memenuhi syarat diakuinya sekolah tersebut. Jika perpustakaan tidak menerapkan konsep manajemen yang baik, maka perpustakaan dapat digantikan perannya oleh tempat-tempat lain, seperti warung internet. Karena warung-warung internet telah dikenal masyarakat dapat memberikan sumber informasi dengan cepat.

Definisi TBM menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup. TBM memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas masyarakat. Sebagai salah satu tempat pelayanan, bahan pustaka memiliki kepentingan pelayanan yang langsung menyentuh kebutuhan

masyarakat. Hal ini dikarenakan kedudukan TBM dilihat dari wilayah kedudukannya. Artinya, dalam sebuah desa terdapat satu atau lebih TBM. Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak dalam membangun, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu adanya rasa ikut memiliki (*sense of belonging*), ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan ikut memelihara (*to take care of*) untuk dapat melakukan pengelolaan yang baik dalam pengorganisasian TBM.²²



²² Sri Ati Suwanto, *Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*, ANUVA: jurnal kajian budaya, perpustakaan, dan informasi, Vol.1 No.1, (2017), diakses melalui <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/1901>, tanggal 15 juli 2022

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur untuk melakukan perbandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Menurut penelusuran yang telah dilakukan, peneliti tidak menemukan penelitian serupa mengenai topik *Institutional-Based Trust* terhadap pengembangan Taman Baca Masyarakat, namun peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Institutional Based Trust* secara umum dan penelitian pengembangan Taman Bacaan Masyarakat.

Penelitian pertama dilakukan oleh Nunik Hariyani dan Veny Ari Sejati pada tahun 2019 yang berjudul "*Pengembangan Rumah Baca di Pedesaan Dengan Fleming Model (VAK)*". Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca pada anak-anak pedesaan, sehingga memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode partisipasi melalui sosialisasi dan pendampingan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) meliputi *Visual Learner*, *Auditory Learner*, *Kinesthetic Learner* atau *Tactile Learner*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dalam pembelajaran, maka didapatkan hasil prestasi belajar yang baik pada masyarakat serta dengan menyelenggarakan Taman Bacaan Masyarakat di

desa menjadikan masyarakat lebih edukatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam belajar.²³

Selanjutnya, penelitian kedua dilakukan oleh Putu Kristian pada tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Institution-Based Trust dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Kepercayaan Terhadap Penggalang Dana dan Intensi Donasi pada Platform Donation-Based Crowdfunding Kitabisa*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengeksplorasi pengaruh faktor *perceived effectiveness of feedback mechanism*, *perceived effectiveness of escrow service*, *perceived effectiveness of payment security*, kualitas informasi, *trust in platform*, *trust in creator* dan *intention to donate*. Objek penelitian ini adalah platform donation-based crowdfunding "Kitabisa". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan non-probability sampling dengan tipe snowball sampling dan purposive sampling. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran self-administered online questionnaire. Penyebaran kuisisioner ini mendapatkan 299 responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval – skala likert 5 poin. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis partial least square (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived effectiveness of feedback mechanism*, *perceived effectiveness of escrow service* dan *perceived effectiveness of payment security* berpengaruh positif signifikan terhadap *trust in platform*. Variabel *trust in platform* dan kualitas informasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap *trust*

²³ Nunik Hariyani dan Veny Ari Sejati, *Pengembangan Rumah Baca di Pedesaan Dengan Fleming Model (VAK)*, Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 20 No. 2, (2019), 89.

in creator. Kemudian, *trust in creator* juga menunjukkan hubungan positif signifikan terhadap *intention to donate*.²⁴

Selanjutnya, penelitian ketiga dilakukan oleh Revila Putri Dwi dan Indira Rachmawati pada tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Institutional-Based Trust Terhadap Purchase Intention Pada Social Commerce Instagram Melalui Social Media Communication*". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Institutional-Based Trust* terhadap social media communication yang terdiri dari konten, pernyataan positif dan negative dan pengaruh social media communication yang terdiri dari konten, pernyataan positif dan negative terhadap minat beli social commerce Instagram. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kusioner online melalui *Google Form* kepada 170 responden. Dan hasil dari responden diuji menggunakan software Smart-PLS. Hasil penelitian menunjukan bahwa seluruh hipotesis yang ada pada penelitian ini diterima atau terdapat pengaruh *Institutional-Based Trust* terhadap *Purchase Intention* pada *Social Commerce Instagram Melalui Social Media Communication*.²⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan meliputi topik penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan serta waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nunik

²⁴ Putu Kristian, *Pengaruh Institution-Based Trust dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Kepercayaan Terhadap Penggalang Dana dan Intensi Donasi pada Platform Donation-Based Crowdfunding "Kitabisa"*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2021), xi.

²⁵ Revila Putri Dwi dan Indira Rachmawati, *Pengaruh Institutional-Based Trust Terhadap Purchase Intention Pada Social Commerce Instagram Melalui Social Media Communication*, e-Proceeding of Management Vol. 9 No. 2, (2022), 332.

Hariyani dan Veny Ari Sejati pada tahun 2019 yang berjudul "*Pengembangan Rumah Baca di Pedesaan Dengan Fleming Model (VAK)*" terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengangkat tema pengembangan Taman Baca dengan metode partisipasi dan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara terkait *Institutional Based-Trust* donatur terhadap pengembangan Taman Baca Masyarakat. Adapun penelitian kedua yang dilakukan oleh Putu Kristian pada tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Institution-Based Trust dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Kepercayaan Terhadap Penggalang Dana dan Intensi Donasi pada Platform Donation-Based Crowdfunding Kitabisa*" dan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Revila Putri Dwi dan Indira Rachmawati pada tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Institutional-Based Trust Terhadap Purchase Intention Pada Social Commerce Instagram Melalui Social Media Communication*" memiliki persamaan pada variabel penelitian *Institutional Based-Trust* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya yang tidak berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan serta pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. *Institutional Based Trust*

1. Definisi *Institutional Based Trust*

Secara terminologi *Institutional Based Trust* diartikan sebagai kepercayaan terhadap suatu institusi. Lewicky dan Wiethoff mendeskripsikan kepercayaan sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar kata-kata, tindakan, dan keputusan orang lain. Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang mempercayai orang lain yaitu berkembangnya sistem kepercayaan melalui pengalaman hidup seseorang, aturan atau norma yang ada pada lembaga atau masyarakat dan adanya pengalaman saat menjalin hubungan.²⁶

Kepercayaan atau *Institutional Based Trust* adalah hubungan dinamis antara individu dan institusi. Ini adalah bentuk/sub jenis kepercayaan dan dibedakan oleh besarnya potensi efeknya. Hubungan tersebut dapat dikaitkan sebagai suatu ikatan antar individu. Bentuk hubungan tersebut dapat bersifat eksplisit dan internal maupun eksternal terhadap suatu institusi baik dalam persepsi maupun realitas.²⁷ Kepercayaan merupakan hal penting bagi kesuksesan suatu *relationship*.²⁸ Hal ini bermakna bahwa kepercayaan pada suatu instansi merupakan sikap keyakinan satu pihak terhadap reliabilitas, durabilitas, dan integritas institusi penyelenggara kegiatan dalam melakukan hubungan kerja. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *Institutional Based Trust*

²⁶ Tinjauan Pustaka: Kepercayaan, diakses melalui <https://repository.uin-suska.ac.id/6672/3/BAB%20II.pdf>, tanggal 9 Maret 2022.

²⁷ Bachmann, R.; pena tinta, AC (2011). "Memahami Proses Membangun Kepercayaan Berbasis Kelembagaan dalam Hubungan Antar Organisasi". *Studi Organisasi* 32 (2) : 280-301.

²⁸ Ningtyas, Trimurti. 2018. Kepercayaan Masyarakat (*Citizen Trust*) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) II Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kenijakan Sosial*, 2(1), 201.

perlu dianalisis terhadap segala macam sisi yang dapat membantu tumbuhnya keyakinan atau kepercayaan bagi donatur terhadap institusi yang akan melakukan hubungan kerjasama. Adanya rasa kepercayaan terhadap suatu instansi ini tentu nantinya akan mempermudah dan memperkuat hubungan kerja sama sehingga hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Institutional Based Trust* merupakan kepercayaan terhadap sebuah institusi dengan memperhatikan reliabilitas, durabilitas, dan integritas institusi tersebut dalam membina hubungan kerjasama. Kepercayaan ini mempengaruhi hubungan kerjasama hingga mampu menghasilkan tujuan yang ingin diperoleh keduabelah pihak.

2. Faktor-faktor *Institutional Based Trust*

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan dapat terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh, dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan, dan lengkap.²⁹

Tingkat kepercayaan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman di masa lalu, pengalaman yang positif akan meningkatkan rasa saling percaya sehingga

²⁹ Putri Pradnyawidya Sari. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap e-commerce. *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*, 6(3). Hlm: 55.

menumbuhkan kerjasama yang baik pula di masa mendatang. Faktor kepercayaan (*trust*) merupakan salah satu faktor kritis dalam membangun kerjasama. Faktor kepercayaan sangat sulit dibangun, namun mudah sekali dirusak. Oleh karena itu terdapat tiga faktor utama dalam membangun dan mempertahankan *trust* yaitu kepuasan konsumen, reputasi, serta pengakuan dari pihak lain.³⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan donatur terhadap instansi atau lembaga yaitu:³¹

1) Pengalaman

Pengalaman merupakan hal yang relevan yang dilakukan oleh suatu institusi terutama pada prestasi. Pengalaman yang banyak dan menarik membuat institusi lebih memahami keinginan dan kebutuhan konsumen maupun donatur.

2) Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan proses dan hasil kerja instansi yang dapat dinilai oleh sebagian donatur, konsumen, ataupun masyarakat. Kualitas kerja yang tidak terbatas akan menghasilkan kepercayaan yang berkualitas.

3) Kecerdasan

Kecerdasan yang dimaksud adalah kemampuan instansi dalam mengelola masalah yang terjadi. Kecerdasan ini juga dapat membangun

³⁰ Ibid,.. Hlm. 55

³¹ Siti Arifah. 2019. Pengaruh Pelayanan dan *Trust* (Kepercayaan) Terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau. Hlm.50-51.

kepercayaan, karena kredibilitas yang tinggi tanpa didasari oleh kecerdasan dalam menarik konsumen tidak mampu meningkatkan kepercayaan donatur.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dan mempertahankan kepercayaan, diantaranya yaitu kepuasan konsumen, reputasi, serta pengakuan dari pihak lain. Selain itu faktor penunjang seperti informasi, pengaruh, dan pengendalian juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi rasa percaya atau tidak percaya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan akan meningkat jika informasi yang didapat adalah informasi yang akurat, relevan, dan lengkap.

3. Indikator *Institutional Based Trust*

Keputusan untuk melakukan donasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu kepercayaan (*trust*) dan persepsi. Terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi terjalannya kerjasama dan yang menjadi pertimbangan dalam keputusan berdonasi yaitu:³²

- 1) Pilihan penyalur; dalam hal ini merupakan lembaga yang menjadi tujuan donasi.
- 2) Jumlah yang akan dibeli; dalam hal ini merupakan besarnya donasi yang diberikan.
- 3) Waktu pembelian; dalam hal ini merupakan waktu yang biasanya dijadikan sebagai waktu yang tepat untuk melakukan donasi.

³² Ummu Chairu Wardani. 2020. Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Terhadap Keputusan Berdonasi dengan Pemoderasi Religiusitas di Lembaga Sahabat Yatim Dhuafa Jawa Timur. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Malang. Hlm. 3-4.

- 4) Pembayaran donasi.

Penelitian lain menunjukkan terdapat beberapa indikator yang menjadi kepercayaan donatur, diantaranya:³³

- 1) Kinerja yang sesuai dengan harapan
- 2) Kepercayaan yang telah mengerjakan sesuai dengan standar
- 3) Kepercayaan terhadap pelayanan yang konsisten
- 4) Kepercayaan instansi yang bertahan lama.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator kepercayaan dapat dijadikan sebagai hal yang penting dalam mengukur batas kepercayaan dari donatur terhadap sebuah lembaga atau instansi. Tanpa adanya rasa percaya maka kinerja suatu instansi atau lembaga akan lebih sulit berjalan karena tidak memiliki komitmen yang mendalam.

4. Metode Pengukuran Kepercayaan dan Kepuasan Donatur

Pengukuran kepercayaan merupakan kinerja instansi secara keseluruhan memenuhi harapan, pelayanan yang diberikan instansi secara konsisten dan terjaga kualitasnya, percaya bahwa instansi tersebut akan bertahan lama. Indikator yang mempengaruhi tingkat kepercayaan yaitu:³⁴

- 1) Reputasi yang dimiliki oleh sebuah instansi.
- 2) Keamanan dan kenyamanan yang diperoleh.
- 3) Manfaat yang diperoleh dari instansi tersebut.

³³ Ferry Albizar. 2013. Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Mikro pada Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2). Hlm. 9.

³⁴ Ibid,.. Hlm. 56

Ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh suatu instansi atau lembaga untuk mengukur dan memantau kepuasan donaturnya:

1) Sistem Keluhan

Setiap lembaga atau instansi perlu memberikan kesempatan bagi pelanggan maupun donatur untuk dapat menyampaikan saran, pendapat, dan keluhan lainnya. Informasi yang diberikan melalui metode ini dapat memberikan ide-ide baru dan masukan yang berharga kepada instansi, sehingga memungkinkan untuk dapat memberikan respon secara cepat dan tanggap terhadap masalah yang muncul.

2) Survey Kepuasan

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan atau kepuasan donatur dapat dilakukan dengan melakukan metode survey. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, *directly reported satisfaction*, *derived dissatisfaction*, *problem analysis*, dan *importance performance analysis*.

3) *Ghost Shopping*

Metode ini dilakukan dengan cara memperkerjakan beberapa orang untuk dapat berperan sebagai pelanggan instansi tersebut berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk.

4) *Lost Customer Analysis*

Metode ini dilakukan dengan cara pihak instansi menghubungi pelanggan yang telah berhenti membeli atau beralih ke instansi lain. Informasi ini sangat bermanfaat bagi suatu instansi atau lembaga untuk

dapat mengambil kebijakan selanjutnya dalam upaya meningkatkan kepuasan dan loyalitas.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur tingkat kepercayaan (*institutional based trust*) dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti, metode sistem keluhan, survey kepuasan, *ghost shopping*, ataupun *lost costumer analysis*.

C. Taman Baca Masyarakat

1. Definisi Taman Baca Masyarakat

Program pembangunan pendidikan yang saat ini terus meningkat salah satunya adalah budaya baca dan perpustakaan yang bertujuan agar dapat terwujudnya masyarakat belajar sepanjang hayat. Adanya hal ini tentu dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan serta menambah wawasan masyarakat. Sehingga dunia pendidikan akan terus berkualitas seiring dengan bertambahnya wawasan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu lembaga atau sarana yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan nonformal sepanjang hayat melalui fasilitas yang disediakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh TBM. Keberadaan tempat pembelajaran di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*). Yakni

masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini.³⁵

Menurut Kemdikbud taman baca masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberkan layanan dibidang bahan bacaan, berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lainnya yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.³⁶ Penjelasan Kemdikbud tersebut dapat disimpulkan bahwa TBM adalah suatu wadah yang didirikan oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat yang menyediakan serta memfasilitasi kegiatan mengajar seperti penyediaan buku, majalah, dan sebagainya serta wadah kegiatan bagi masyarakat dalam membangun minat baca masyarakat dan edukasi. TBM adalah tempat penyelenggara berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan minat baca serta mengembangkan literasi masyarakat dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.³⁷

³⁵ Kalida, Muhsin, Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM), (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2010), 1.

³⁶ Ratih Rahmawati, dan Blasius Sudarsono. 2012. *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto. Hlm. 30.

³⁷ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan. 2018. *Petunjuk Teknis Bantuan Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hlm. 3.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa TBM merupakan sumber belajar masyarakat yang memiliki kedudukan strategis dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat. TBM yang dijadikan sebagai wadah dalam memupuk pengetahuan masyarakat didirikan oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat dengan menyediakan layanan dan fasilitas yang mampu membangun pengetahuan masyarakat setempat dalam mewujudkan masyarakat belajar (*learning society*).

2. Manfaat dan Kegunaan Taman Baca Masyarakat

TBM memiliki peran sebagai sumber informasi masyarakat berupa ilmu pengetahuan yang mampu menjadikan masyarakat mendapatkan wawasan pengetahuan. Adapun beberapa peran TBM yaitu:³⁸

- 1) Sebagai informasi dalam pendidikan yang menjembatani sumber informasi pendidikan dalam perkembangan sistem pendidikan.
- 2) Sebagai saran untuk menjalin perkembangan komunikasi antar sesama taman baca dan antar penyelenggara taman baca masyarakat dengan masyarakat lain.
- 3) Sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, kebiasaan membaca, gemar membaca, budaya membaca melalui penyediaan bahan bacaan yang sesuai.
- 4) Berperan aktif sebagai fasilitator, motivator, mediator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

³⁸ Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto. Hlm. 33.

- 5) Memiliki peran sebagai perubahan agen pembangunan pendidikan dan kebudayaan masyarakat.
- 6) Berperan sebagai lembaga pendidikan non-formal bagi masyarakat dan penunjang taman baca.
- 7) Petugas TBM dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan informasi serta dapat konsultasi kepada masyarakat dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya TBM.
- 8) Menghimpun serta menambah koleksi buku bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik.

TBM dibuat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dalam kehidupannya. TBM memiliki beberapa tujuan diantaranya:³⁹

- 1) Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga masyarakat dapat terus memperoleh informasi pengetahuan.
- 2) Merupakan sebuah wadah untuk kegiatan belajar.
- 3) Untuk meningkatkan aksarawan dan memberantas buta aksara yang ada dalam masyarakat sehingga tidak terjadi buta aksara kembali.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan dari TBM adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi dan menjadikan masyarakat yang lebih cerdas serta memberantas buta aksara dilingkungan masyarakat. Adanya fasilitas seperti TBM yang memiliki manfaat bagi tumbuhkembangnya pengetahuan

³⁹ Muhsin Kalida. 2012. *Strategi Networking TBM*. Jakarta: Cakruk Pmasyarakat Publishing. Hlm. 14.

masyarakat, menjadikan TBM sebagai salah satu fasilitas yang perlu diperhatikan. Terdapat beberapa manfaat yang melekat pada TBM yaitu:⁴⁰

1) Sumber belajar

TBM yang menyediakan bahan bacaan terutama buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat untuk menjadi masyarakat belajar sepanjang hayat. Adanya TBM yang dilengkapi dengan berbagai macam buku dapat membuka wawasan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan yang dapat dipraktikkan setelah membaca.

2) Sebagai sumber informasi

TBM yang menyediakan bahan bacaan lainnya seperti koran, tabloid referensi, booklet-leaflet, maupun akses internet yang digunakan oleh masyarakat untuk mencari berbagai referensi.

3) Sebagai tempat rekreasi-edukasi

Adanya buku-buku non-fiksi yang disediakan oleh TBM menjadikan TBM sebagai tempat hiburan yang mendidik dan menyenangkan. TBM dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat menjadi lebih dewasa dalam berperilaku dan bergaul di lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan manfaat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa TBM berfungsi sebagai sarana informasi bagi masyarakat, sarana pembelajaran non-formal seperti belajar *enterpreneurship* bagi masyarakat,

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2013. *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hlm. 25.

menjadikan masyarakat lebih cerdas, dan sebagai sumber hiburan yang mendidik bagi masyarakat.

3. Pengelolaan dan Pengembangan Taman Baca Masyarakat

Pendidikan Non-formal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Non-formal hadir sebagai jalan keluar dari permasalahan rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia dengan menghadirkan program Taman Baca Masyarakat (TBM) yang menjadi sarana penambah dan pelengkap bidang pendidikan. Taman Baca Masyarakat memiliki peran yang sama dengan perpustakaan yaitu sebagai penyedia fasilitas membaca, namun keberadaannya lebih dekat dan dapat berasal dari masyarakat itu sendiri.⁴¹

Pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Masyarakat serta segenap komunitas dari masyarakat melakukan berbagai upaya demi terwujudnya masyarakat gemar membaca dan gemar belajar yaitu melalui kegiatan pendirian TBM serta pemberian donasi bagi lembaga penyelenggaraan TBM. Pemberian donasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan TBM sejalan dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di samping itu, dilakukan pula pelatihan pengelolaan TBM, pelaksanaan workshop TBM, dan pembentukan forum komunikasi dan pengelola TBM yang melibatkan berbagai unsur masyarakat yang peduli pada

⁴¹ M. Misriyani & Sungkowo Edy Mulyono, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 3 (2): Hlm. 162.

minat baca. Kegiatan tersebut didukung dengan penyusunan berbagai pedoman, seperti pedoman pengelolaan TBM dan pedoman pelatihan pengelola TBM yang diikuti dengan sosialisasi berbagai pedoman itu.⁴²

Agar suatu TBM dapat terus berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat terus bersinergi dengan para relawan, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan atau manajemen yang dapat mendukung tujuan dari taman baca tersebut. Pengelolaan atau manajemen memiliki arti dan makna yang sama, karena manajemen berkaitan langsung dengan kegiatan yang mengatur banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu. Ini juga terkait dengan Manajemen, merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk di dalamnya adalah organisasi pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, semua unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik jika dikelola dengan menggunakan konsep dan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dengan benar dan baik akan berdampak kepada efisiensi pelaksanaan program, meningkatnya kualitas, dan produktivitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga tersebut bermutu.⁴³ Yanto mengatakan bahwa pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dilakukan melalui berbagai kegiatan berdasarkan prinsip kemandirian dan bagaimana melayani masyarakat secara optimal dengan melibatkan pihak internal maupun

⁴² Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, 7 (1), (2012): Hlm. 46.

⁴³ Atilla Tifanitrisma Yunia, dkk., *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Membaca Aksara Di Kampung Cemplang Baru Kota Bogor*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8 (14), (2022): Hlm. 439.

eksternal mulai dari masyarakat, pelajar maupun mitra strategis lainnya sebagai pelaksana kegiatan literasi yang sudah direncanakan.⁴⁴

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga perlu berbenah diri melakukan pengembangan demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri. Adapun pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut adalah dengan melakukan pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya baca pada masyarakat yang akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat menjadi lebih baik dan berarah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi, kelompok maupun dalam bermasyarakat.⁴⁵

Dalam upaya pengembangan taman baca masyarakat juga dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dimana ini dapat memberikan pengaruh yang luar biasa dalam hal dukungan program-program yang telah direncanakan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan taman baca masyarakat dalam upaya mendapatkan respon masyarakat terkait dengan pengembangan dan pengelolaannya. Menurut Ninis Agustus Damayani dalam pengembangan taman baca masyarakat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai struktur organisasi, sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh

⁴⁴ Yanto, dkk., *Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Sudut Baca Soreang*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 2 (1), (2016), Hlm. 115.

⁴⁵ Wisrita Diana, dkk., *Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru*, Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 5 (1), (2019), Hlm. 81.

taman baca masyarakat.⁴⁶ Sedangkan menurut Arif Khoiruddin, dalam melakukan pengembangan taman baca ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a) Penataan struktur organisasi taman baca masyarakat.
- b) Pendanaan yang memadai yang dapat digunakan untuk kegiatan taman baca masyarakat.
- c) Tempat yang ramah anak.
- d) Koleksi bahan bacaan disesuaikan kebutuhan masyarakat.
- e) Peralatan dan perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan taman baca masyarakat sehingga taman baca masyarakat dapat berjalan dengan baik.
- f) Tenaga mempunyai kualifikasi yang memadai untuk mengelola taman baca masyarakat.
- g) Layanan taman baca masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan.
- h) Promosi dilakukan dengan berbagai cara agar masyarakat tertarik untuk berkunjung dan membaca.⁴⁷

Adapun menurut Irwan Setyowidodo dalam Mardiana Astuti Amin, solusi pengembangan taman baca masyarakat yang dapat dibangun dari permasalahan yang muncul di taman baca masyarakat, yaitu:

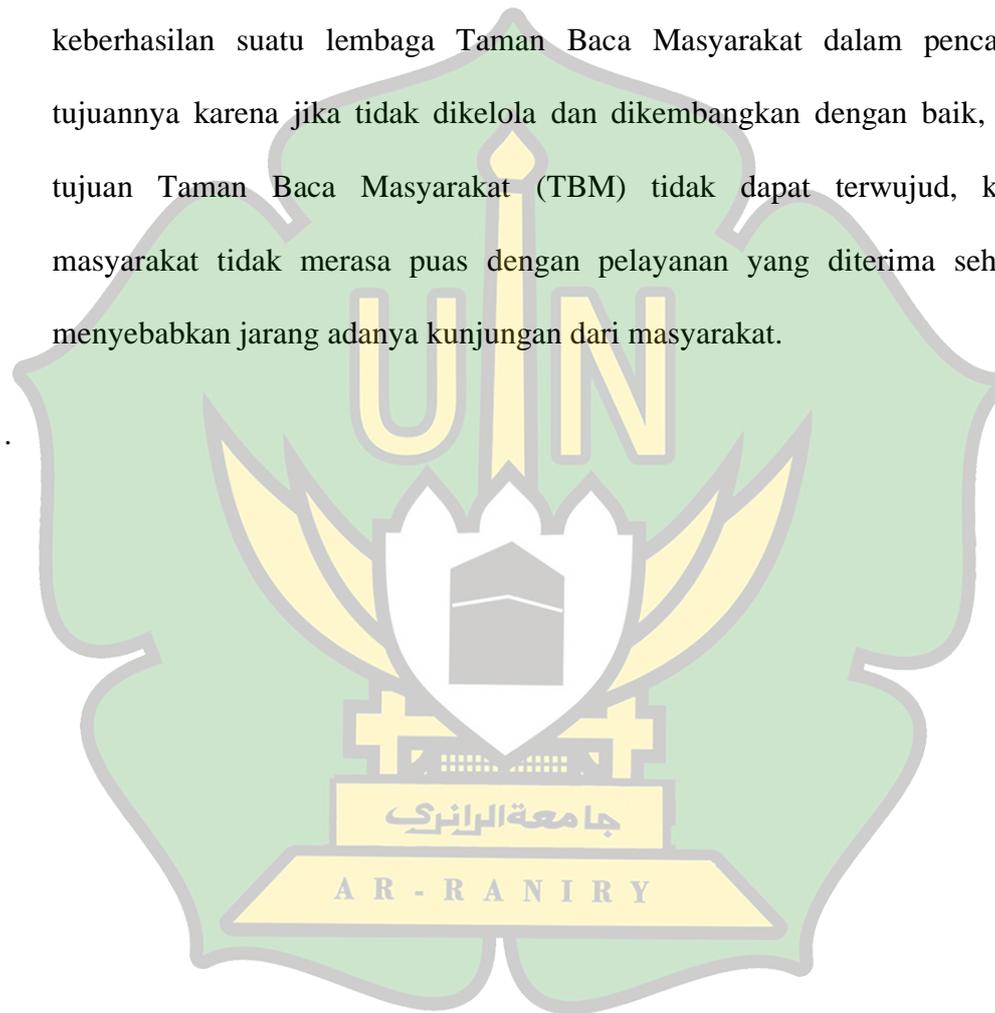
⁴⁶ Ninis Agustus Damayani, dkk., *Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujuh Kabupaten Tasikmalaya*, Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, 6 (1), (2017): Hlm. 59.

⁴⁷ Arif Khoiruddin, dkk., *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di TBM*, Jurnal An-nafs, 1 (2), (2016): Hlm. 299.

- a) Sosialisasi, yaitu bagaimana cara pengelola memberikan informasi tentang taman baca masyarakat kepada masyarakat agar masyarakat mengenal dan memahami keberadaan taman baca masyarakat. Mengenal disini dapat dilakukan dengan mempromosikan taman baca masyarakat melalui pengumuman, brosur, poster ataupun dalam bentuk lainnya. Sedangkan memahami disini maksudnya adalah masyarakat memahami tentang tujuan, fungsi dan manfaat taman baca masyarakat. Sosialisasi ini bisa dilakukan di pengajian-pengajian, kelompok tani, atau acara-acara masyarakat seperti gotong royong atau di acara-acara peringatan hari besar atau lain sebagainya.
- b) Perencanaan, yaitu pengelola taman baca masyarakat perlu merencanakan pengadaan koleksi bahan bacaan, mempersiapkan fasilitas atau sarana, mempersiapkan sumber daya manusia dan penyusunan jenis kegiatan.
- c) Pengorganisasian, yaitu menciptakan hubungan-hubungan antar fungsi-fungsi, personalia, dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.
- d) Melaksanakan kegiatan dan layanan, yaitu melaksanakan program atau kegiatan serta layanan-layanan yang ada. Misalnya melakukan pendidikan, pelatihan, dan praktek oleh pengelola taman baca masyarakat, sukarelawan ataupun tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi pemateri.

- e) Evaluasi, yaitu memperoleh hasil mengenai sejauh mana suatu kegiatan yang dijalankan telah mencapai kriteria yang telah ditentukan.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa pengelolaan dan pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan faktor terpenting keberhasilan suatu lembaga Taman Baca Masyarakat dalam pencapaian tujuannya karena jika tidak dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka tujuan Taman Baca Masyarakat (TBM) tidak dapat terwujud, karena masyarakat tidak merasa puas dengan pelayanan yang diterima sehingga menyebabkan jarang adanya kunjungan dari masyarakat.



⁴⁸ Mardiana Astuti Amin, *Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2020), Hal. 21-25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).⁵⁰ Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Institutional Based Trust terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh)”.

⁴⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4.

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan di Ruman Aceh (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) yang beralamat di Jalan Kampus Unida Nomor 166, Desa Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil pencarian bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu Taman Baca di Banda Aceh yang memiliki donatur aktif setiap tahunnya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 27 Maret s/d 31 Maret 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian antara lain adalah 1 orang pemilik Ruman, 1 orang pengurus Ruman, 5 orang donatur tetap, 3 orang donatur tidak tetap, serta 3 orang pemustaka yang ada di Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis *institutional based trust* di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

⁵² Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 92.

D. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data bertujuan sebagai penjamin keabsahan data yang dikumpulkan selama penelitian dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu sehingga ada triangulasi dari sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti bermaksud menggali data tentang Analisis Institutional Based Trust terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh).

⁵³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 169

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Jadi pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁴ Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan Analisis Institutional Based Trust terhadap Pengembangan Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh). Selain itu Peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274

gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁵⁵

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan mengobservasi kepercayaan donatur yang masih aktif melakukan donasi di Ruman, serta peneliti juga mengamati pengembangan dan fasilitas yang ada di Ruman. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati bagaimana *institutional based trust* berjalan antara donatur dengan Ruman melalui kegiatan donasi yang mereka lakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁵⁶ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data primer. Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait *institutional based trust* yang telah terjalin selama ini antara donatur dengan Ruman, pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan siapa yang akan diwawancarai. Adapun pertanyaan yang akan disampaikan peneliti berisi faktor-faktor dari

⁵⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, (2016), 26, diakses melalui www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932, tanggal 7 September 2022.

⁵⁶ Burhan Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. Hlm. 126.

institutional based trust. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan beberapa pihak terkait, yaitu:

Tabel 3.1 Informan

INFORMAN	JUMLAH
Direktur/Pemilik Ruman	1 orang
Pengurus Ruman	1 orang
Pemustaka	2 orang
Donatur tetap	3 orang
Donatur tidak tetap	2 orang
Jumlah Informan	9 orang

Berdasarkan tabel di atas, kriteria yang peneliti tentukan untuk menentukan informan pemustaka yaitu memilih pemustaka yang sering melakukan kunjungan pada RUMAN Aceh yang dilihat melalui buku tamu dan peminjaman koleksi pemustaka, sedangkan kriteria informan donatur ditetapkan melalui dokumentasi donatur yang ada pada RUMAN Aceh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen baik secara tertulis maupun elektronik.⁵⁷ Dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa dokumentasi daftar donatur dan dokumentasi pengembangan Ruman Aceh.

⁵⁷ Nana Syaudih. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. Hlm. 221.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya:⁵⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, dan (4) membuat gugus-gugus. Adapun caranya adalah dengan melakukan seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks

⁵⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33, (2018), Hlm. 91-94.

naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, tabel dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Adapun bentuk penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks naratif dan menggunakan tabel. Alasan peneliti menggunakan bentuk penyajian data tersebut adalah untuk mendeskripsikan hasil wawancara yang telah ditranskripsikan sehingga diperoleh data secara detail terkait fenomena yang diteliti. Selain itu, penggunaan tabel dirancang untuk menjelaskan informasi yang tersaji dengan singkat dan jelas sehingga lebih cepat dipahami dan pembaca mudah menyimpulkan dibandingkan informasi yang hanya disajikan secara naratif saja.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter-subjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Taman Baca Ruman Aceh

Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh beralamat di Jalan Unida, No. 166, Gampong Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Banda Aceh ini berdiri sejak 8 April 2013 dimulai dengan kegiatan bimbingan belajar dan balai pengajian gratis. Ruman berawal dari menggunakan koleksi pustaka pribadi pada awal Januari 2007 berupa 3.000 buku, 1000 majalah dan jurnal keislaman kepada masyarakat secara cuma-cuma. Sampai dengan saat ini pada tahun 2022 koleksi yang tersedia lebih dari 20.000 koleksi. Adapun Ruman Aceh memiliki kegiatan Mibara (Minggu Baca Rame-rame) yang diselenggarakan di Blang Padang setiap hari Minggu mulai pukul 07.30 hingga 11.00 WIB dan Kegiatan Rumah Pustaka.⁵⁹

2. Visi, Misi, dan Sasaran Taman Baca Ruman Aceh

Ruman Aceh mempunyai visi, misi, dan sasaran sebagai berikut:

Visi Ruman Aceh:

Membentuk generasi baru yang memiliki kepribadian yang luhur, jasmani yang sehat dan akal yang cerdas.

Misi Ruman Aceh:

- 1) Memfasilitasi sarana pendidikan alternatif melalui bimbingan belajar.

⁵⁹ Data Ruman Aceh Tahun 2023.

- 2) Mendampingi anak-anak secara psikologis dan akademis serta religis.
- 3) Menjadi mediator bagi semua kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri yang peduli terhadap nasib pendidikan anak Aceh.⁶⁰

Sasaran Ruman Aceh:

Sebagai suatu organisasi yang bertujuan meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, sasaran utama Ruman Aceh adalah anak Aceh usia pra sekolah dan sekolah dasar, orang tua murid, keluarga dhuafa, anak yatim, anak putus sekolah, masyarakat fakir miskin, dan masyarakat yang mengalami kebencanaan baik bencana alam atau bencana kemanusiaan.⁶¹

3. Pendiri dan Struktur Organisasi Ruman Aceh

Pendiri dan Struktur Organisasi Ruman Aceh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Struktur Organisasi Ruman Aceh

Pendiri:	
1.	Ahmad Arif
2.	Rizky Sofya
3.	Bungsu Amelia Sofya

Tabel 4.2. Struktur Organisasi Ruman Aceh

Struktur Organisasi	
Jabatan	Nama
Pembina PKBM	Ahmad Arif
Kepala PKBM	Riski Sopya, S.Pd
Bendahara	Bungsu Amelia Sofya, S.Pd

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*

Divisi PAUD/TK	Fitri Mukirah, S.Pd
Divisi Pendidikan Kesetaraan	Dian Elyta, S.Pd
Divisi Pustaka/TBM	Fadillah Islami, S.I.Kom
Divisi Pendampingan Sosial	Dara Puspita, S.Pd

4. Gambaran Donasi yang diterima Ruman Aceh

Ruman Aceh merupakan salah satu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Banda Aceh yang aktif menerima donasi dari para donatur sejak tahun 2013. Bentuk donasi yang diberikan berupa bahan bacaan atau bahan pustaka. Saat ini terdapat 1.350 donasi bahan bacaan pada Ruman Aceh pada tahun 2022 dengan total penyumbang sebanyak 52 orang dengan donasi yang terdiri dari 1.173 donasi buku dan 157 donasi majalah.⁶²

Kegiatan donasi yang dilakukan Ruman Aceh mencakup donasi yang dilakukan secara individu, komunitas, dan lembaga-lembaga swasta atau pemerintahan dan tidak ada perjanjian secara tertulis antara pihak donatur dengan Ruman Aceh. Adapun donasi yang diberikan akan di data nama donatur dan bentuk donasi serta waktu donasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejumlah uang dan bentuk fasilitas atau barang yang telah didonasikan yang kemudian akan dipublikasikan perkembangan terkait donasi tersebut di sosial media *Facebook* dan *Instagram* Ruman Aceh.⁶³

⁶² Wawancara dengan Penanggung Jawab Ruman Aceh: Bapak Arif, tanggal 28 Februari 2023 pukul 11.00 WIB.

⁶³ *Ibid.*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. TBM Ruman Aceh dalam Membangun *Institutional Based-Trust* Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat

Adapun cara yang dilakukan TBM Ruman Aceh untuk membangun *Institutional Based-Trust* pengembangan Taman Bacaan Masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:

a) Menetapkan Standar Taman Baca Ruman Aceh

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan penanggung jawab Ruman Aceh Bapak Ahmad Arif terkait standar dalam pencarian donatur untuk pengembangan Ruman Aceh didapatkan data sebagai berikut:

*"Secara umum kita gak punya syarat khusus untuk mencari donatur karna bagi kita semua orang bisa berbagi dan semua orang bisa berkontribusi."*⁶⁴

Ibu Nonong Noviasyah yang juga merupakan salah satu pengurus Ruman Aceh menambahkan bahwa standar yang digunakan Ruman Aceh dalam mencari donatur yaitu:

*"Pencarian donatur dilakukan via media sosial, dengan share postingan kegiatan mibara."*⁶⁵

Untuk progress penggunaan dana dari para donatur, Bapak Ahmad Arif menjelaskan sebagai berikut:

Kita selalu sampaikan ke publik melalui sosial media melalui Instagram dan Facebook setiap penggunaan donasi yang diberikan untuk

⁶⁴ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁶⁵ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

keperluan apa kalau ada niat khusus dari donatur seperti dibelikan buku maka akan dibelikan buku dan kalo mereka bilang untuk umum untuk kepentingan Ruman maka bebas digunakan untuk apa aja, seperti untuk operasional mibara, keperluan ATK, untuk tim pustaka dan lain-lain.⁶⁶

Ibu Nonong Noviasyah menjelaskan bahwa progress penggunaan dana dari para donatur diperuntukan untuk keperluan membeli buku-buku yang dibutuhkan oleh pemustaka.⁶⁷

Disamping itu, Bapak Ahmad Arif menjelaskan bahwa tidak ada perjanjian apapun mengenai donasi yang telah di donasikan, namun anggaran yang telah didonasikan untuk Ruman Aceh dapat di evaluasi penggunaannya oleh para donatur dengan cara:

Secara tertulis semua donasi yang masuk ke Ruman tidak ada hitam di atas putih, itu yang buat kita unik dari yang lainnya, kalo yang lainnya mungkin ada tanda terima sekian, materai, kalau kita gak ada ini memang betul trust sesuai dengan niat si donatur. Ketika ada donasi masuk itu selalu kita konfirmasi untuk apa niatnya, kalau untuk beli buku ya kita beli buku, kalau untuk umum ya bebas kita pakai untuk operasional. Jika mereka bilang tolong belikan buku anak-anak maka kita belanja ke toko buku dan kita kirimkan foto buku pas belanja jika di berikan izin oleh pemilik toko memfoto aktivitas belanja jika tidak maka akan kita kirimkan foto buku yang udah dibeli dan kwitansinya ke donatur dan memostingnya ke sosial media buku yang udah dibeli dan juga bisa foto kwitansinya untuk diposting ke sosial media jika diizinkan oleh donaturnya dengan memblurkan nama, atau jika tidak maka akan diposting foto buku saja."⁶⁸

Ibu Nonong Noviasyah juga menjelaskan bahwa anggaran yang telah didonasikan untuk Ruman Aceh dapat di evaluasi penggunaannya oleh para donatur dengan cara:

⁶⁶ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁶⁷ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁶⁸ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

*Cara donatur mengevaluasi dana yang telah disumbangkan biasanya langsung lewat postingan, setiap dana yg diberikan akan langsung dibelikan buku-buku baru, dan para donatur bisa liat dari postingan Ruman Aceh."*⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa proses pencarian donatur yang dilakukan oleh Ruman Aceh akan di publikasi melalui sosial media ketika Ruman Aceh membutuhkan sesuatu untuk dibeli dan tidak ada penyuratan secara formal dimana hasil laporan donasi yang telah diberikan akan di publikasi juga melalui pesan Whatsapp dan lewat sosial media yang dimiliki oleh Ruman Aceh.

b) Memperoleh Kepercayaan yang Bertahan Lama

Hasil wawancara yang dilakukan dengan penanggung jawab Ruman Aceh Bapak Ahmad Arif terkait kepercayaan donatur yang bertahan lama untuk pengembangan Ruman Aceh mengatakan bahwa:

*"Kita konsisten memberitakan kegiatan kita dan selalu sampaikan ke donatur bila mereka ingin melihat progress dari donasi yang mereka berikan itu bisa melihat ke akun sosial media kita. Contohnya semalam ada yang donasi cuman tiga buku, tapi tetap kita posting karna itu bagian dari apresiasi kita terhadap niat baik daripada si penyumbang karena yang mau kita posting itu bukan jumlah buku nya tapi niat dia berbagi melalui Ruman Aceh."*⁷⁰

Cara donatur mengetahui bentuk penggunaan donasi yang telah mereka seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ahmad Arif yaitu:

Yang pertama kalo sifatnya khusus kita belanjakan sesuai dengan niatnya dan kita japri kita kirimkan laporannya dalam bentuk foto ke nomor WA langsung, yang kedua kita publikasi di akun sosial media kita tapi tidak menyebutkan namanya langsung kecuali yang

⁶⁹ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁷⁰ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

bersangkutan membolehkan namanya disebut karena tidak semua donatur mau disebutkan namanya, hanya satu dua yang membolehkan dan gak masalah niatnya untuk menginspirasi orang lain supaya berbagi juga selebihnya ya hanya hamba Allah saja.⁷¹

Setelah mengetahui penggunaan donasi yang diberikan, Bapak Ahmad Arif menjelaskan laporan terhadap donasi yang diberikan oleh para donatur yaitu:

Laporan yang dibuat Ruman Aceh berbentuk postingan sosial media kita posting, kita mengucapkan terima kasih melalui japri atau kalau jumpa langsung kita bilang terima kasih. Dan kalau japri pun hanya sederhana saja tidak seperti laporan kantor saja, hanya memperlihatkan bukti penggunaan donasi sesuai permintaan saja".⁷²

Ibu Nonong Noviasyah juga menjelaskan laporan terhadap donasi yang diberikan oleh para donatur yaitu:

Tidak ada jenis LPJ tertulis atas setiap dana yang diberi, yang jelas semua dana yg masuk sangat terbuka digunakan untuk apa dan dapat dilihat buktinya pada postingan medsos kami."⁷³

Berkaitan dengan wawancara di atas, diketahui bahwa kepercayaan donatur terhadap Ruman Aceh berasal dari keterbukaan penggunaan donasi yang telah diberikan serta konsisten terhadap program yang telah mereka jalankan. Selain itu, kepercayaan donatur terhadap Ruman Aceh juga berasal dari keamanan privasi para donatur yang selalu dijaga sehingga donatur lebih leluasa melakukan donasi karena data donatur lebih aman terprivasi dan tidak disalahgunakan oleh pihak lain.

⁷¹ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁷² Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁷³ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

c) **Konsisten terhadap Program yang di Jalankan**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan didapatkan data bahwa Ruman Aceh memiliki strategi khusus untuk menjaga konsisten terhadap program yang di jalankan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Untuk strategi Kita biasanya kalau TK itu biasanya di April atau Mei kita mulai galang dana atau donasi untuk tahun ajaran berikutnya. Ini kan tahun ajaran 2022/2023 kan mau abis ni nanti di Juni, dan Juli tahun ajaran 2023/2024 nah untuk operasional tahun ajaran 2023/2024 dibulan Juli itu biasanya mulai galang dananya di April atau Mei di sosial media siapa yang mau jadi donatur silahkan dengan hashtag #lelangkebajikan khusus galang donasi disosial media hashtagnya #lelangkebajikan. Terus kalau pustaka kan tidak rutin nanti kita akan publish di akun kita ketika kita butuh sesuai yang urgent dan jumlahnya besar itu kita publish kayak desember 2022 kemaren kita butuh donatur tetap untuk operasional pustaka nah itu kita cari dari targetnya berapa dan udah ada berapa selalu kita update itu yang sifatnya besar, tapi kalo sifatnya assidentil kayak kemaren kita butuh rak buku umpamanya kita cari juga ke sosial media, kita butuh rak ini sekian harganya silahkan kawan-kawan yang mau berbagi silahkan ya gitu. Yang pertama secara umum kita posting ke sosial media yang kedua khusus japri, kita kan punya daftar ni punya estimasi kawan-kawan yang Allah mudahkan untuk berbagi dan mereka juga bilang kalo ada apa-apa di Ruman japri kami. Ini berdasarkan request dari kawan-kawan kita".⁷⁴

Selain strategi yang dirancang untuk mendapatkan donatur, dalam mempertahankan donatur yang telah memberikan donasi, pihak Ruman Aceh juga memiliki kiat untuk menarik minat donatur untuk berdonasi seperti yang dijelaskan Bapak Ahmad Arif sebagai berikut:

"Yang pertama kita tentu ramah, sopan, santun, salam ketika kita berbicara secara langsung atau telepon atau wa. Kita menjaga 5S salam, sopan, santun, senyum, dan sapa. Yang kedua senantiasa menghadirkan aura positif dan nuansa kekeluarga dan kehangatan dalam setiap perbincangan. Bagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain secara baik begitulah kita perlakukan orang lain juga, jadi

⁷⁴ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

*hal-hal dasar komunikasi dalam interaksi itu yang kita pakai. Yang ketiga kita selalu sampaikan perkembangan sesedarkan apapun itu di akun kita dan kalau ada umpamanya publikasi di media baik online maupun cetak itu kita share link juga kepada donatur sesuai bidangnya juga kalau tentang TK yang kita teruskan ke donatur TK, kalau pustaka kita teruskan ke donatur pustaka tapi kita filter juga donaturnya kalau ada donatur yang kelihatan gak suka di broadcast ya gak kita kirimkan lagi dan kita sesuaikan lagi kalau scopenya besar baru kita share ke mereka.*⁷⁵

Selain dengan kiat bersikap baik yang dijelaskan Bapak Ahmad Arif di atas, Ibu Nonong Noviasyah juga menjelaskan kiat lainnya yang digunakan Ruman Aceh yaitu:

*"Kiat yang digunakan biasanya dengan menjelaskan kegiatan yang selama ini telah berjalan, seperti peminjaman gratis, pemberian buku gratis ke sekolah-sekolah, dan sebagainya."*⁷⁶

Berkaitan dengan wawancara di atas, diketahui bahwa Ruman Aceh selalu konsisten terhadap program yang mereka jalankan dengan strategi dan kiat yang memiliki orientasi sesuai dengan visi dan misi yang telah dirancang sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

d) Memiliki Harapan dalam Pengembangan Taman Baca Ruman Aceh

Setelah berhasil mendapatkan berbagai dukungan melalui donasi, Bapak Ahmad Arif selaku penanggung jawab Ruman Aceh memiliki

⁷⁵ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁷⁶ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

harapan untuk donatur yang telah memberikan donasi saat ini dan harapan untuk masa mendatang yaitu:

"Yang pertama kita berharap tentu mereka berkelanjutan walaupun kecil ya walaupun sederhana mereka berkelanjutan. Yang kedua kalau mereka tidak bisa berkelanjutan kita memberikan kesempatan juga untuk menjadi donatur tidak tetap. Jadi dua itu kita buka ke publik silahkan masyarakat berbagi sesuai kemampuan yang dimiliki jangan terpaksa atau merasa tidak enak kita gak mau kek gitu. Kita selalu dari awal dari tahun 2013 kita sampaikan ke publik Ruman itu gak mau maksa tapi berdasarkan keiklasan dan kelapangan rezeki yang dimiliki, makanya kalau di WA itu jika ada kelapangan rezeki, jika ada kemudahan, jika luang waktu gitu selalu mukaddimahnya sebelum kita sampaikan dari inti yang kita butuhkan. Lalu kita bingkai ini semua dengan mohon doa dari kawan-kawan supaya Ruman Aceh bisa konsisten dan selalu menghasilkan yang terbaik. Untuk harapan kedepannya tentu kita akan menghadirkan jenis layanan yang lebih banyak lagi. Contoh di mibara yang sebelumnya hanya satu tempat nanti kalau ada dana lebih kita tambahkan lagi. Atau kalau yang itu belum bisa, dilapak mibara sekarang ini kita belikan koran misalnya jadi yang mau baca koran ya bisa baca koran aja gitu. Jadi intinya bila donasinya kita terima lebih banyak dan semakin besar maka kita akan memperbesar atau memperbanyak jenis layak layanan yang kita berikan kepada masyarakat, gitu".⁷⁷

Ibu Nonong Noviasyah juga menjelaskan harapan untuk para donatur saat ini dan masa mendatang yaitu:

"Semoga para donatur tetap bisa melihat kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Jikalau donatur semakin banyak pasti akan banyak lagi jumlah buku yang bertambah."⁷⁸

Berkaitan dengan wawancara di atas, diketahui bahwa Ruman Aceh akan memberikan berbagai macam layanan jika donasi yang diberikan oleh

⁷⁷ Wawancara bersama Penanggung Jawab Ruman Aceh: Ahmad Arif pada 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁷⁸ Wawancara bersama Pengurus Ruman Aceh: Nonong Noviasyah pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

para donatur terus bertambah sehingga manfaat yang akan dirasakan masyarakat semakin banyak.

2. Respon Donatur terhadap Pengelolaan Dana TBM Ruman Aceh

Adapun respon donatur terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh TBM Ruman Aceh dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pengelolaan Dana Ruman Aceh untuk Pengembangan Program dan Meningkatkan Eksistensi TBM

Ruman Aceh merupakan salah satu Taman Baca yang tetap eksis di kalangan masyarakat sejak berdiri pada tahun 2013 dan telah dikenal memiliki reputasi yang baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Rahma Zuhra sebagai berikut:

"Kalo kelayakan itu mungkin dari pengalaman ya karena saya sudah mengenal Ruman lebih 5 atau 10 tahun yang lalu dan selama itu tidak ada reputasi mereka yang jelek selama perjalanan selama itu dan awal saya mengenal Ruman dan awal saya mengenal Ruman dari teman dan kelayakan dinilai 1 sampai 10 maka Ruman dapat 10 nilainya." ⁷⁹

Pernyataan serupa juga dijelaskan oleh Bapak Hendri Ahmadian dan Bapak Budiamsyah Semayang yang memberikan pendapat yang sama bahwa Ruman Aceh memiliki reputasi dan eksistensi karena program yang dilakukan oleh Ruman Aceh dinilai memberikan manfaat kepada masyarakat.

⁷⁹ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Rahma Zuhra pada 18 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

Bapak Hendri Ahmadian mengatakan:

"Ruman memiliki kemampuan dalam memberikan program yang bermanfaat kepada masyarakat dan keterbukaan terhadap pengembangan yang mereka lakukan." ⁸⁰

Bapak Budiamsyah Semayang menambahkan pendapatnya terkait kepedulian Ruman Aceh dalam memajukan pendidikan sebagaimana yang beliau sampaikan:

"Ruman Aceh peduli dan sangat aktif dalam memajukan dunia pendidikan, khususnya di Banda Aceh. Sepanjang pengetahuan saya Rumah Aceh banyak kelebihan, diantaranya dibuatnya taman baca setiap Minggu pagi." ⁸¹

Di samping donatur yang melakukan donasi secara tetap, terdapat pula donatur yang melakukan donasi secara tidak tetap. Pernyataan donatur tidak tetap sedikit berbeda dengan donatur tetap terkait reputasi dan eksistensi Ruman Aceh. Salah satu donatur tidak tetap beranggapan bahwa:

"Sistem kerja mereka yang dapat dipercaya. Lebih transparan dalam bekerja sehingga tidak ada yang ditutupi. Lebih terlihat ke-manafaatannya dibandingkan TBM lain." ⁸²

Donatur tidak tetap lainnya mengakui tentang transparansi pengelolaan dan pengembangan Ruman Aceh dengan mengatakan bahwa:

"Ruman transparan dan apa adanya, kekeluargaan yang dibangun juga membuat kami merasa memiliki Ruman dan menjadi bagian dari keluarga besar Ruman. Walaupun amat sedikit kontribusi yang kami berikan." ⁸³

⁸⁰ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Hendri Ahmadian pada 17 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁸¹ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Budiamsyah Semayang pada 15 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁸² Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Mentari Rahmawati pada 27 April 2023 pukul 12.00 - 13.00 WIB

⁸³ Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Laila Muhammad Dib pada 15 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

b) Ruman Aceh mengedepankan Keamanan dan Kenyamanan dalam Pengelolaan Dana

Hasil data yang di peroleh dari wawancara di ketahui bahwa Ruman Aceh dalam melakukan pengelolaan informasi donasi yang diberikan oleh donatur selalu menjaga privasi antar donatur sehingga saat melakukan donasi mereka lebih leluasa tanpa adanya pihak lain yang mengetahuinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Rahma Zuhra dan Bapak Budiamsyah Semayang yang memberikan pendapat yang sama bahwa Ruman Aceh selalu menjaga kerahasiaan setiap informasi yang diperlukan bagi setiap orang yang ingin melakukan donasi.

Ibu Rahma Zuhra mengatakan:

"Ruman terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan terus mencari celah dimana kira-kira mereka bisa berkontribusi. Mereka menjaga kita sebagai donatur mulai dari alamat dan mereka lebih cenderung menggunakan jalur pribadi untuk menghubungi donatur dan menggunakan inisial hamba Allah sehingga keamanan dan kenyamanan sangat kita apresiasi serta program yang dilaksanakan dari awal tetap dijalankan dengan konsisten dan konsistensi ini yang membuat kami donatur ini sangat nyaman dengan sesuatu yang didonasikan." ⁸⁴

Hal senada juga di kemukakan oleh Bapak Budiamsyah Semayang:

"Tentang keamanan dan kenyamanan tentu saya sangat nyaman, karena pengurus beserta tim yang lain sangat solid, dan informasi yang saya dapatkan senantiasa cepat dan akurat. Ketahanan Ruman Aceh saya perhatikan sangat solid, terbukti dari donasi yang diberikan pada yang berhak, tetap konsisten tentu kita sangat berharap akan bertambahnya donatur demi kesejahteraan masyarakat dan dunia pendidikan tentunya." ⁸⁵

⁸⁴ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Rahma Zuhra pada 18 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

⁸⁵ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Budiamsyah Semayang pada 15 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

Adapun perihal kenyamanan yang diperoleh donatur ketika memilih Ruman Aceh sebagai tempat berdonasi seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hendri Ahmadian yaitu:

*"Ruman Aceh selalu memilih para penerima yang sesuai dengan kriteria yang disyariatkan oleh Islam. Saya yakin Ruman dapat bertahan secara berkelanjutan karena donasi yang diberikan akan dibuatkan program yang dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat sekitar."*⁸⁶

Pernyataan mengenai keamanan dan kenyamanan dalam melakukan donasi kepada Ruman Aceh menurut donatur tidak tetap juga serupa dengan para donatur tetap. Seluruh donatur berharap bahwa Ruman Aceh tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat membantu masyarakat sekitar di bidang literasi, seperti yang dikatakan Ibu Laila Muhammad Dib yaitu:

*"Ruman Aceh independent, full sosial Charity dan gak menjajikan fee bagi para pengabdian di tempat mereka. Dengan prinsip yang dipegang teguh oleh Ruman, terutama independensi terhadap dan dari golongan mana pun, Insya Allah, eksistensi Ruman Aceh akan terus berjalan. Dan sepertinya ini menjadi cita-cita setiap sahabat Ruman, yang concern di dunia literasi."*⁸⁷

Ibu Mentari Rahmawati menambahkan:

*"Untuk segi ketahanan Ruman sangat baik. Hal yang membuat saya donasi itu karena masih banyak bahan bacaan lain yang diperlukan untuk menyempurnakan TBM ini."*⁸⁸

⁸⁶ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Hendri Ahmadian pada 17 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁸⁷ Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Laila Muhammad Dib pada 15 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

⁸⁸ Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Mentari Rahmawati pada 27 April 2023 pukul 12.00 - 13.00 WIB

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Ruman Aceh dinilai sebagai organisasi yang dapat berkembang secara berkelanjutan dengan target pengembangan yang terarah sehingga para donatur lebih memilih Ruman Aceh agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan bagi masyarakat yang membutuhkan secara maksimal.

c) Pengelolaan Dana untuk Kebutuhan Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dengan melakukan donasi di Ruman Aceh menurut para donatur adalah karena mereka dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini, Ibu Rahma Zuhra, Bapak Hendri dan Bapak Budiamsyah Semayang memberikan pendapat yang sama.

Ibu Rahma Zuhra mengatakan:

*"Kalo manfaat ya manfaat akhirat kalo saya pribadi tidak ada manfaat lainnya dan kalo ada kebutuhan mendadak Ruman juga pasti selalu siap saya rasa karena mereka selalu peka dengan kebutuhan orang lain apalagi kebutuhan para donatur. Karena orientasinya akhirat otomatis keberlangsungannya juga malah kita para donatur yang jaga ke Ruman bukan Ruman yang memanfaatkan kita jadi kita yang merasa termanfaatkan ke Ruman dan mereka juga tidak menyalahkannya apapun dan saya yakin mereka akan terus berkembang dan donaturnya juga akan makin banyak."*⁸⁹

Lalu ditambah oleh Bapak Hendri:

"Para penerima manfaat dari program Ruman Aceh adalah orang-orang yang harus diperhatikan dan sangat disyariatkan untuk dibantu dalam Islam sehingga dampak dari program Ruman bisa mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat. Seperti penjelasan saya sebelumnya bahwa Ruman memiliki orang-orang yang harus diperhatikan dan sangat disyariatkan untuk dibantu dalam Islam"

⁸⁹ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Rahma Zuhra pada 18 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

*sehingga dampak dari program Ruman bisa mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat."*⁹⁰

Dan ditambahkan oleh Bapak Budiamsyah Semayang:

*"Secara pribadi saya merasakan manfaat yang luar biasa, selain bertambahnya saudara, Ruman Aceh juga cepat tanggap terhadap apa yang menjadi kebutuhan kami ditempat kami dalam memajukan dunia Islam. Tentu saya sangat percaya akan Ruman Aceh, mengingat Ruman Aceh ini sudah cukup lama berkibar, juga berita yang kami dapatkan Ruman Aceh sangat peduli dengan sesama, tidak hanya masyarakat Aceh, bahkan pengungsi dari luar negri juga Ruman Aceh tetap membersamai, harapan kita Ruman Aceh terus berkembang, tentu dengan perhatian kita semua."*⁹¹

Selanjutnya, manfaat yang diterima donatur tidak tetap sedikit berbeda dengan para donatur tetap. Para donatur tidak tetap menjelaskan bahwa manfaat yang mereka rasakan justru karena merasakan kebahagiaan ketika memberikan donasi di Ruman Aceh, seperti yang di ungkapkan Ibu Laila Muhammad Dib sebagai berikut:

*"Saya bahagia jika hal kecil yang saya berikan bisa dirasakan manfaatnya oleh lebih banyak pihak, karena Ruman Aceh lebih mampu menjangkau pihak-pihak lain yang di luar jangkauan kami. Saya percaya pada cita-cita luhur menggerakkan literasi dasar yang ramah yang ditawarkan Ruman Aceh, karena setiap pekerjaan, jika sudah ditentukan "strong why", sebab mengapa memilih berbuat, maka akan tidak mudah untuk berhenti. Aamiin."*⁹²

Adapun pernyataan lainnya seperti yang dikatakan Ibu Mentari Rahmawati yang menaruh kepercayaan terhadap pengembangan Ruman di masa mendatang:

⁹⁰ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Hendri Ahmadian pada 17 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁹¹ Wawancara bersama Donatur Tetap Ruman Aceh: Budiamsyah Semayang pada 15 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁹² Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Laila Muhammad Dib pada 15 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

*"Ingin terus berdonasi jika melihat hasil yang diperoleh dan terus percaya kepada Ruman Aceh."*⁹³

Adapun hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan memberikan donasi para donatur mendapatkan banyak manfaat dan memberikan harapan yang besar terhadap pengembangan yang dilakukan sehingga Ruman Aceh tetap berdiri secara berkelanjutan membantu masyarakat yang membutuhkan.

3. Institutional Based-Trust Pemustaka terhadap Pengembangan Taman Baca Ruman Aceh

a) Gedung Ruman Aceh

Gedung merupakan aspek utama sebelum melakukan pengembangan lain. Pemustaka menilai Gedung yang disediakan Ruman Aceh sudah baik dan memadai, seperti yang diungkapkan Bapak Abdullah Abdul Muthaleb sebagai salah satu pemustaka Ruman Aceh yaitu:

*"Dengan kemampuan Ruman Aceh saat ini, tentu gedung yang sudah ada sudah sangat baik. Tentu beda kalau Ruman Aceh milik Pemerintah, fasilitas yang ada belum memadai, tetapi karena ini bukan milik Pemda melainkan hasil dari dukungan publik maka apa yang ada saat ini dapat disebut sudah lebih dari cukup."*⁹⁴

Hal serupa juga diungkapkan Piaqan yang juga salah satu pemustaka Ruman Aceh yaitu:

*"Kondisi Gedung yang disediakan Ruman terlihat baik."*⁹⁵

⁹³ Wawancara bersama Donatur Tidak Tetap Ruman Aceh: Mentari Rahmawati pada 27 April 2023 pukul 12.00 - 13.00 WIB

⁹⁴ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁹⁵ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

b) Koleksi Ruman Aceh

Pada poin koleksi, pemustaka menilai bahwa koleksi pada Ruman Aceh sudah baik dan memadai seperti penjelasan Bapak Abdullah Abdul Muthaleb yaitu:

*"Saya sendiri menilai jika koleksinya saat ini sudah memadai, karena interaksi saya selama ini dengan Ruman Aceh lebih pada mendukung literasi bagi anak-anak saya yang membutuhkan bacaan yang lebih beragam. Karena itu, dalam konteks ini saya dan anak-anak tidak terlalu terikat dengan gedungnya Ruman Aceh tetapi lebih terikat dengan program Mibara yang setiap minggu pagi digelar oleh Ruman Aceh di Blang Padang. Jadi dari sisi koleksi buku untuk sementara masih memenuhi kebutuhan anak-anak untuk membaca."*⁹⁶

Piaqan yang juga salah satu pemustaka Ruman Aceh juga menambahkan:

*"Koleksinya lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang saya miliki."*⁹⁷

c) Fasilitas Ruman Aceh

Pada poin fasilitas, pemustaka menilai bahwa fasilitas pada Ruman Aceh sudah baik dan memadai namun perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dimasa mendatang, seperti penjelasan Bapak Abdullah Abdul Muthaleb yaitu:

*"Fasilitas yang ada belum memadai, tetapi karena ini bukan milik Pemda melainkan hasil dari dukungan publik maka apa yang ada saat ini dapat disebut sudah lebih dari cukup. Akan tetapi, ke depan dengan semakin berkembangnya Ruman Aceh, seiring meluasnya kebutuhan masyarakat, lembaga ini butuh pengembangan gedung yang lebih representatif."*⁹⁸

⁹⁶ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁹⁷ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

⁹⁸ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

Pernyataan serupa juga dikatakan Piaqan yang juga salah satu pemustaka Ruman Aceh juga menambahkan:

"Untuk fasilitas sudah lumayan bagus hanya perlu di lengkapi bagian kurangnya saja agar dapat merata digunakan semua." ⁹⁹

d) Program Ruman Aceh

Pada poin program, pemustaka menilai bahwa program yang selama ini dilakukan Ruman Aceh sudah baik seperti penjelasan Bapak Abdullah Abdul Muthaleb yaitu:

"Saya dan anak-anak mengikuti salah satu programnya yakni Mibara. Sangat besar manfaat bagi kami sekeluarga, bisa membaca dan memilih buku langsung sesuai selera, tidak ada ketentuan yang ribet, semangatnya saling percaya dan menjaga buku yang ada. Kalau Mibara tutup lebih cepat karena hujan misalnya atau anak-anak selesai lebih awal dalam membaca buku yang sudah dipinjam di Mibara, saya dan anak-anak diperkenankan juga pinjam langsung ke Ruman Aceh, tanpa harus menunggu Mibara pekan depan." ¹⁰⁰

Adapun Piaqan memberi penjelasan yaitu:

"Saya belum pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan Ruman hanya sekedar berkunjung ke perpustakaan nya saja." ¹⁰¹

e) Layanan Ruman Aceh

Pada poin layanan, pemustaka menilai bahwa layanan yang selama ini diberikan Ruman Aceh sudah baik seperti penjelasan Bapak Abdullah Abdul Muthaleb yaitu:

"Layanannya sangat ramah, mempermudah dan membantu dengan cepat, baik itu oleh Pak Arif maupun oleh para relawan Ruman Aceh sendiri. Menurut saya, jiwa kerelawanannya sangat tinggi di tim Ruman Aceh. Para relawan juga bisa menyesuaikan layanannya dengan anak-

⁹⁹ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

¹⁰⁰ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

¹⁰¹ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

*anak yang meminjam buku, jadi secara teknis juga punya pola komunikasi yang baik."*¹⁰²

Adapun Piaqan memberi penjelasan serupa yaitu:

*"Pelayanannya cukup baik."*¹⁰³

f) Keberadaan Donatur

Sebagai seorang pemustaka, mengetahui keberadaan donatur adalah aspek yang sangat penting, karena donatur yang selama ini memberikan donasi awalnya adalah pemustaka Ruman Aceh. Bapak Abdullah Abdul Muthaleb memberi tanggapan terkait keberadaan donatur yaitu:

*"Donatur memberikan donasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan Ruman Aceh. Misalnya, melalui akun media sosialnya Ruman Aceh mempublikasikan kebutuhan biaya untuk sewa kantor atau penyediaan perlengkapan pustaka misalnya, maka setelah itu diposting, langsung ada para donatur yang menyumbang. Saya pikir, tingkat kepercayaan donatur yang bukan hanya dari Aceh, melainkan juga dari luar Aceh, bahkan dari luar negeri, kepada lembaga ini sampai saat ini masih sangat baik. Kepercayaan itu jadi kunci Ruman Aceh saat ini. Bentuk donasinya bermacam-macam, bisa dalam bentuk uang, buku, majalah dan sejenisnya. Khusus dalam bentuk uang, bukan hanya untuk operasional kantor saja melainkan juga untuk mendukung pembiayaan pendidikan anak-anak di PAUD yang dikelola Ruman Aceh."*¹⁰⁴

Adapun Piaqan menambahkan yaitu:

*"Bagus, dapat memberikan pengembangan terhadap berbagai aspek di Ruman. Donasi dalam bentuk buku."*¹⁰⁵

¹⁰² Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

¹⁰³ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

¹⁰⁴ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Abdullah Abdul Muthaleb pada 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara bersama Pemustaka Ruman Aceh: Piaqan pada 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa Ruman Aceh merupakan salah satu Taman Baca di Banda Aceh yang memiliki eksistensi yang tinggi di bidang literasi dimana sesuai dengan visi dan misinya yaitu membentuk generasi baru yang memiliki kepribadian yang luhur, jasmani yang sehat dan akal yang cerdas dengan memfasilitasi sarana pendidikan alternatif melalui bimbingan belajar dan mendampingi anak-anak secara psikologis dan akademis serta religis serta menjadi mediator bagi semua kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri yang peduli terhadap nasib pendidikan anak Aceh.

Dalam membangun *Institutional Based-Trust* pengembangan TBM Ruman Aceh tidak memiliki standar khusus dalam pencarian donatur, tetapi Ruman Aceh memiliki keterbukaan penggunaan donasi yang telah diberikan dan konsisten terhadap program yang telah mereka jalankan. Ruman Aceh menerapkan prosedur pencarian donatur melalui sosial media ketika Ruman Aceh membutuhkan sesuatu untuk dibeli dan tidak ada penyuratan secara formal dimana hasil laporan donasi yang telah diberikan akan di publikasi juga melalui pesan Whatsapp dan lewat sosial media yang dimiliki oleh Ruman Aceh. Adapun kepercayaan terhadap Ruman Aceh di peroleh melalui reputasi dan eksistensi di kalangan masyarakat baik dari Aceh maupun luar Aceh sehingga membuat beberapa donatur memilih Ruman Aceh untuk memberikan donasi secara berkelanjutan karena Ruman Aceh telah di percayai oleh masyarakat luas. Selain itu, Ruman Aceh telah konsisten sebagai organisasi yang dapat berkembang secara berkelanjutan dengan target pengembangan yang terarah sehingga para donatur lebih memilih Ruman Aceh agar

manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan bagi masyarakat yang membutuhkan secara maksimal. Adapun harapan Ruman Aceh di masa masa mendatang, dengan donasi yang diterima Ruman Aceh dapat menghadirkan berbagai macam jenis layanan yang lebih beragam serta akan banyak lagi jumlah buku yang bertambah.

Selanjutnya, respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Ruman Aceh adalah dengan memberikan beragam program yang dapat membantu memajukan pendidikan masyarakat. Selain itu, Ruman Aceh juga menjaga keamanan dan kenyamanan para donatur dengan selalu menjaga kerahasiaan setiap informasi yang diperlukan bagi setiap orang yang ingin melakukan donasi. Adapun pengelolaan dana juga dimanfaatkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

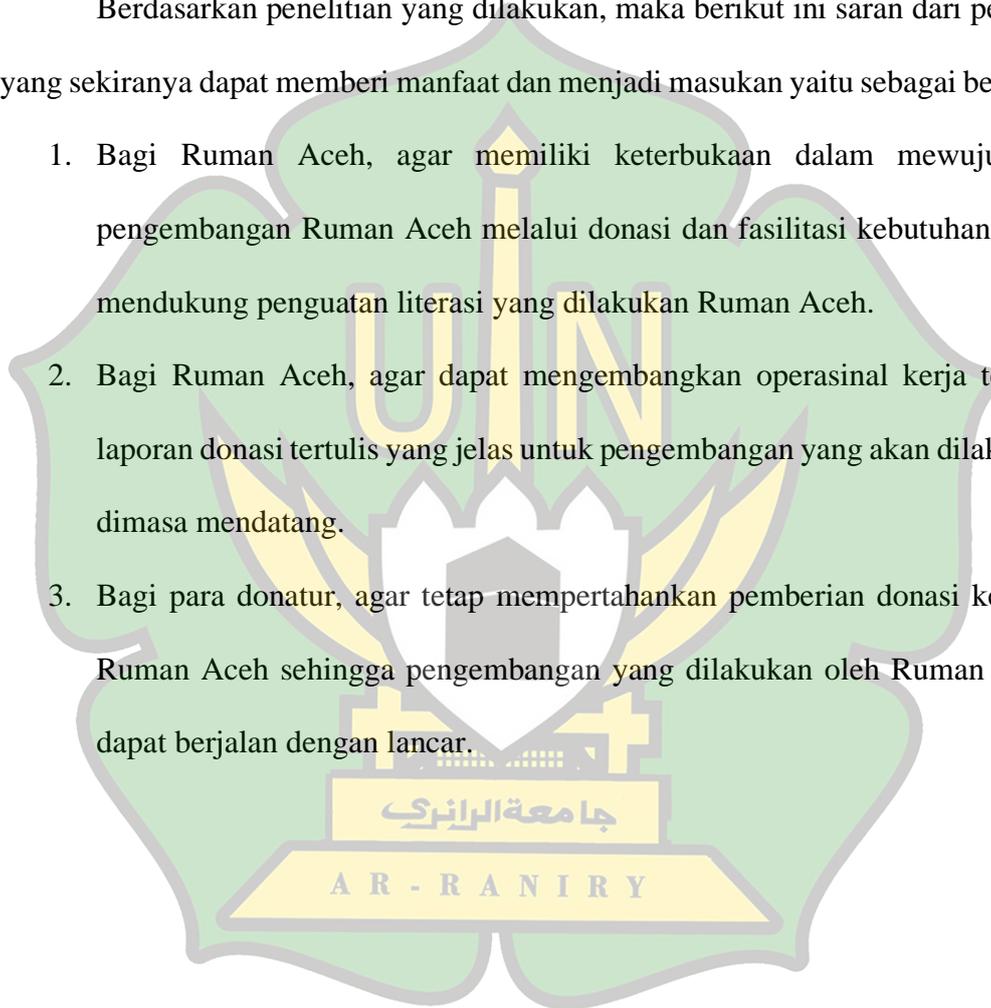
- 1) TBM Ruman Aceh membangun *Institutional Based-Trust* pengembangan Taman Bacaan Masyarakat adalah dengan memiliki kepercayaan donatur yang berkelanjutan dalam memberikan donasi untuk pengembangan yang Ruman Aceh lakukan. Walaupun Ruman Aceh tidak memiliki standar khusus dalam pencarian donatur, tetapi Ruman Aceh memiliki keterbukaan penggunaan donasi yang telah diberikan dan konsisten terhadap program yang telah mereka jalankan memegang teguh keamanan data privasi para donatur yang memberikan donasi.
- 2) Respon donatur terhadap pengelolaan dana TBM Ruman Aceh adalah untuk pengembangan program dan meningkatkan eksistensi Ruman Aceh, mengedepankan keamanan dan kenyamanan dalam pengelolaan donasi yang masuk, dan mengelola dana yang masuk untuk kebutuhan masyarakat.
- 3) Terdapat ketidaka-transparanan dana yang masuk pada Ruman Aceh dimana bukti penggunaan dana hanya dilakukan melalui pengiriman foto melalui sosial media kepada para donatur dan tidak melalui operasional laporan tertulis sehingga tidak ada bukti secara tertulis siapa saja yang telah melakukan donasi kepada Ruman Aceh dan berapa total nominal dana atau

harga barang yang telah di donasikan oleh pihak donatur kepada Ruman Aceh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran dari penulis yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ruman Aceh, agar memiliki keterbukaan dalam mewujudkan pengembangan Ruman Aceh melalui donasi dan fasilitasi kebutuhan yang mendukung penguatan literasi yang dilakukan Ruman Aceh.
2. Bagi Ruman Aceh, agar dapat mengembangkan operasinal kerja terkait laporan donasi tertulis yang jelas untuk pengembangan yang akan dilakukan dimasa mendatang.
3. Bagi para donatur, agar tetap mempertahankan pemberian donasi kepada Ruman Aceh sehingga pengembangan yang dilakukan oleh Ruman Aceh dapat berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rusmana, (2005), *Pengembangan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif*.
- Ahmad Rijali, (2018), *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.
- Arif Khoiruddin, dkk., (2016), *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di TBM*, Jurnal An-nafs, 1 (2).
- Atilla Tifanitrisma Yunia, dkk., (2022), *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Membaca Aksara Di Kampung Cemplang Baru Kota Bogor*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8 (14).
- Bachmann, R.; pena tinta, AC (2011), “Memahami Proses Membangun Kepercayaan Berbasis Kelembagaan dalam Hubungan Antar Organisasi”. Studi Organisasi 32 (2).
- Berti Atika Putri, (2022), *Membangun Kreativitas Pustakawan pada Kegiatan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan*. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2).
- Burhan Bungin (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Emzir, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ferry Albizar, (2013), *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Mikro pada Bank*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2).
- Hasyim Hasanah, (2016), *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1.
- Ina Magdalena, (2020), *Analisis Bahan Ajar*, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2.
- Kalida, Muhsin, (2010), *Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan. (2018), *Petunjuk Teknis Bantuan Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Khairroot, Ridatul, dan Ersya, (2022), *Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung*. *Journal of Civic Education*, 4(4).
- Lexy J. Meleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mardiana Astuti Amin, (2020), *Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- McKnight, D.H., Chervany, N.L, (2002), *What trust means in e-commerce customer relationships: an interdisciplinary conceptual typology*. International Journal of Electronic Commerce, Vol. 6 No. 2.
- Muchamad Santoso, (2020), *Strategi Komunikasi Persuasif Yayasan Karya Salemba Empat dalam Rekrutment Donatur Beasiswa*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad, (2009), *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangngga.
- Musfiqon, (2012), *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nana Syaudih. (1997), *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, Trimurti. (2018), *Kepercayaan Masyarakat (Ciizen Trust) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) II Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kenijakan Sosial*, 2(1).
- Ninis Agustus Damayani, dkk., (2017), *Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujuh Kabupaten Tasikmalaya*, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6 (1).
- Nunik Hariyani dan Veny Ari Sejati, (2019), *Pengembangan Rumah Baca di Pedesaan Dengan Fleming Model (VAK)*, *Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 20 No. 2.
- Putri Pradnyawidya Sari. (2017), *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap e-commerce*. *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*, 6(3).
- Putu Kristian, (2021), *Pengaruh Institution-Based Trust dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Kepercayaan Terhadap Penggalang Dana dan Intensi Donasi pada Platform Donation-Based Crowdfunding "Kitabisa"*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- R.A. Dwi Ayu Puspitasari, (2020), *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan di Universitas Bina Darma*, Laporan Kerja Praktek, Palembang: Universitas Bina Darma.
- Rahmat, Abdul., dan Mirnawati, Mira, (2021), *Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Media Buku Cerita Anak Usia Dini*, (*Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Ratih Rahmawati, dan Blasius Sudarsono. (2012), *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto.

- Revila Putri Dwi dan Indira Rachmawati, (2022), *Pengaruh Institutional-Based Trust Terhadap Purchase Intention Pada Social Commerce Instagram Melalui Social Media Communication*, e-Proceeding of Management Vol. 9 No. 2.
- Siti Arifah. (2019), Pengaruh Pelayanan dan *Trust* (Kepercayaan) Terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Sri Ati Suwanto, (2017), *Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*, ANUVA: jurnal kajian budaya, perpustakaan, dan informasi, Vol.1 No.1.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulchan Yasyin, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah.
- Sutarno, N. S, (2006), *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ummu Chairu Wardani. (2020), Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Terhadap Keputusan Berdonasi dengan Pemoderasi Religiusitas di Lembaga Sahabat Yatim Dhuafa Jawa Timur. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wisrita Diana, dkk., (2019), *Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru*, Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 5 (1).
- Yanto, dkk., (2016), *Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Sudut Baca Soreang*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 2 (1).
- Zucker, L. (1986), *Production of trust: institutional sources of economic structure 1840–1920*, Research in Organization Behavior Vol. 8 No. 1.

DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA



Wawancara dengan Penanggung Jawab Ruman Aceh Bapak Ahmad Arif

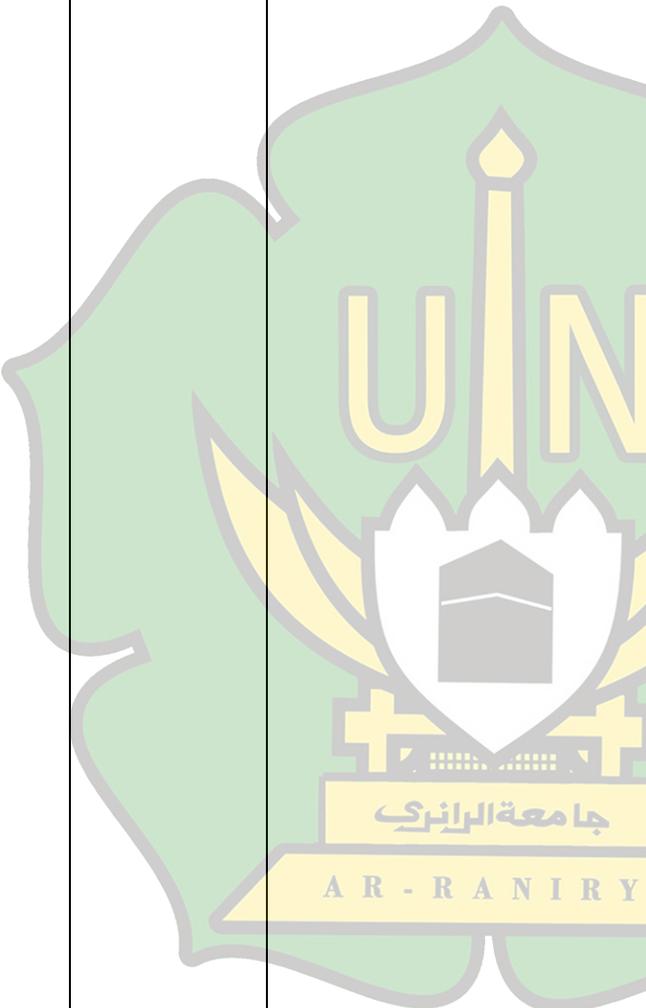
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama:	Ahmad Arif
Alamat:	Punge Blang Cut, Banda Aceh
Kategori Responden:	Pemilik/Penanggung Jawab Ruman Aceh
Waktu Wawancara:	Senin, 11 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Memiliki standar	Bagaimana prosedur/proses mencari donatur untuk pengembangan Ruman selama ini?	Secara umum kita gak punya syarat khusus untuk mencari donatur karna bagi kita semua orang bisa berbagi dan semua orang bisa berkontribusi.
		Bagaimana progress penggunaan dana dari para donatur selama ini?	Kita selalu sampaikan ke publik melalui sosial media melalui Instagram dan Facebook setiap penggunaan donasi yang diberikan untuk keperluan apa kalau ada niat khusus dari donatur seperti dibelikan buku maka akan dibelikan buku dan kalo mereka bilang untuk umum untuk kepentingan Ruman maka bebas digunakan untuk apa aja, seperti untuk operasional mibara, keperluan ATK, untuk tim pustaka dan lain-lain.
		Bagaimana cara donatur mengevaluasi penggunaan anggaran yang telah mereka sumbangkan?	Secara tertulis semua donasi yang masuk ke Ruman tidak ada hitam di atas putih, itu yang buat kita unik dari yang lainnya, kalo yang

			<p>lainnya mungkin ada tanda terima sekian, materai, kalau kita gak ada ini memang betul trust sesuai dengan niat si donatur. Ketika ada donasi masuk itu selalu kita konfirmasi untuk apa niatnya, kalau untuk beli buku ya kita beli buku, kalau untuk umum ya bebas kita pakai untuk operasional. Jika mereka bilang tolong belikan buku anak-anak maka kita belanja ke toko buku dan kita kirimkan foto buku pas belanja jika di berikan izin oleh pemilik toko memfoto aktivitas belanja jika tidak maka akan kita kirimkan foto buku yang udah dibeli dan kwitansinya ke donatur dan memostingnya ke sosial media buku yang udah dibeli dan juga bisa foto kwitansinya untuk diposting ke sosial media jika diizinkan oleh donaturnya dengan memblurkan nama, atau jika tidak maka akan diposting foto buku saja.</p>
2.	Kepercayaan yang bertahan lama	Bagaimana keterbukaan penggunaan dana yang diperoleh dari para donatur selama ini sehingga donasi yang diberikan terus meningkat?	Kita konsisten memberitakan kegiatan kita dan selalu sampaikan ke donatur bila mereka ingin melihat progress dari donasi yang mereka berikan itu bisa melihat ke akun sosial media kita. Contohnya

		<p>semalam ada yang donasi cuman tiga buku, tapi tetap kita posting karna itu bagian dari apresiasi kita terhadap niat baik daripada si penyumbang karena yang mau kita posting itu bukan jumlah buku nya tapi niat dia berbagi melalui Ruman Aceh.</p>
	<p>Bagaimana cara donatur mengetahui bentuk penggunaan donasi yang telah mereka lakukan selama ini?</p>	<p>Yang pertama kalo sifatnya khusus kita belanjakan sesuai dengan niatnya dan kita japri kita kirimkan laporannya dalam bentuk foto ke nomor WA langsung, yang kedua kita publikasi di akun sosial media kita tapi tidak menyebutkan namanya langsung kecuali yang bersangkutan membolehkan namanya disebut karena tidak semua donatur mau disebutkan namanya, hanya satu dua yang membolehkan dan gak masalah niatnya untuk menginspirasi orang lain supaya berbagi juga selebihnya ya hanya hamba Allah saja.</p>
	<p>Bagaimana bentuk laporan pertanggung-jawaban penggunaan dana kepada donatur selama ini?</p>	<p>Berbentuk postingan sosial media kita posting, kita mengucapkan terima kasih melalui japri atau kalau jumpa langsung kita bilang terima kasih. Dan kalau japri pun hanya sederhana saja tidak seperti laporan</p>

			<p>kantor saja, hanya memperlihatkan bukti penggunaan donasi sesuai permintaan saja.</p>
3.	Konsisten	<p>Bagaimana kiat yang digunakan Ruman untuk menarik minat donatur untuk berdonasi saat ini?</p>	<p>Yang pertama kita tentu ramah, sopan, santun, salam ketika kita berbicara secara langsung atau telepon atau wa. Kita menjaga 5S salam, sopan, santun, senyum, dan sapa. Yang kedua senantiasa menghadirkan aura positif dan nuansa kekeluargaan dan kehangatan dalam setiap perbincangan. Bagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain secara baik begitulah kita perlakukan orang lain juga, jadi hal-hal dasar komunikasi dalam interaksi itu yang kita pakai. Yang ketiga kita selalu sampaikan perkembangan sesedarhan apapun itu di akun kita dan kalau ada umpamanya publikasi di media baik online maupun cetak itu kita share link juga kepada donatur sesuai bidangnya juga kalau tentang TK yang kita teruskan ke donatur TK, kalau pustaka kita teruskan ke donatur pustaka tapi kita filter juga donaturnya kalau ada donatur yang kelihatan gak suka di broadcast ya gak kita kirimkan lagi dan kita sesuaikan lagi kalau</p>

			<p>scopenya besar baru kita share ke mereka.</p>
		<p>Bagaimana strategi mendapatkan donatur yang telah dirancang untuk ke depannya?</p>	<p>Kita biasanya kalau TK itu biasanya di April atau Mei kita mulai galang dana atau donasi untuk tahun ajaran berikutnya. Ini kan tahun ajaran 2022/2023 kan mau abis ni nanti di Juni, dan Juli tahun ajaran 2023/2024 nah untuk operasional tahun ajaran 2023/2024 dibulan Juli itu biasanya mulai galang dananya di April atau Mei di sosial media siapa yang mau jadi donatur silahkan dengan hashtag #lelangkebajikan khusus galang donasi disosial media hashtagnya #lelangkebajikan. Terus kalau pustaka kan tidak rutin nanti kita akan publish di akun kita ketika kita butuh sesuai yang urgent dan jumlahnya besar itu kita publish kayak desember 2022 kemaren kita butuh donatur tetap untuk operasional pustaka nah itu kita cari dari targetnya berapa dan udah ada berapa selalu kita update itu yang sifatnya besar, tapi kalo sifatnya assidental kayak kemaren kita butuh rak buku umpamanya kita cari juga ke sosial media, kita butuh rak ini sekian harganya</p>

			<p>silahkan kawan-kawan yang mau berbagi silahkan ya gitu. Yang pertama secara umum kita posting ke sosial media yang kedua khusus japri, kita kan punya daftar ni punya estimasi kawan-kawan yang Allah mudahkan untuk berbagi dan mereka juga bilang kalo ada apa-apa di Ruman japri kami. Ini berdasarkan request dari kawan-kawan kita.</p>
4.	Harapan	<p>Bagaimana harapan ruman terhadap donatur yang telah melakukan donasi di Ruman?</p>	<p>Yang pertama kita berharap tentu mereka berkelanjutan walaupun kecil ya walaupun sederhana mereka berkelanjutan. Yang kedua kalau mereka tidak bisa berkelanjutan kita memberikan kesempatan juga untuk menjadi donatur tidak tetap. Jadi dua itu kita buka ke publik silahkan masyarakat berbagi sesuai kemampuan yang dimiliki jangan terpaksa atau merasa tidak enak kita gak mau kek gitu. Kita selalu dari awal dari tahun 2013 kita sampaikan ke publik Ruman itu gak mau maksa tapi berdasarkan keiklasan dan kelapangan rezeki yang dimiliki, makanya kalau di WA itu jika ada kelapangan rezeki, jika ada kemudahan, jika luang waktu gitu selalu</p>

			<p>mukaddimahnya sebelum kita sampaikan dari inti yang kita butuhkan. Lalu kita bingkai ini semua dengan mohon doa dari kawan-kawan supaya Ruman Aceh bisa konsisten dan selalu menghasilkan yang terbaik.</p>
		<p>Bagaimana harapan ke depannya jika donasi yang diberikan donatur kepada Ruman semakin tinggi?</p>	<p>Tentu kita akan menghadirkan jenis layanan yang lebih banyak lagi. Contoh di mibara yang sebelumnya hanya satu tempat nanti kalau ada dana lebih kita tambahkan lagi. Atau kalau yang itu belum bisa, dilapak mibara sekarang ini kita belikan koran misalnya jadi yang mau baca koran ya bisa baca koran aja gitu. Jadi intinya bila donasinya kita terima lebih banyak dan semakin besar maka kita akan memperbesar atau memperbanyak jenis layk layanan yang kita berikan kepada masyarakat, gitu.</p>

Nama:	Nonong Noviasyah
Alamat:	Lamteumen, Banda Aceh
Kategori Responden:	Pengurus Ruman Aceh
Waktu Wawancara:	Senin, 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Memiliki standar	Bagaimana prosedur/proses mencari donatur untuk pengembangan Ruman selama ini?	Pencarian donatur dilakukan via media sosial, dengan share postingan kegiatan mibara.
		Bagaimana progress penggunaan dana dari para donatur selama ini?	Dana yang didapatkan dari para donatur biasanya langsung dibelikan buku-buku yang dibutuhkan.
		Bagaimana cara donatur mengevaluasi penggunaan anggaran yang telah mereka sumbangkan?	Cara donatur mengevaluasi dana yang telah disumbangkan biasanya langsung lewat postingan, setiap dana yg diberikan akan lgsung dibelikan buku-buku baru, dan para donatur bisa liat dari postingan Ruman Aceh.
2.	Kepercayaan yang bertahan lama	Bagaimana keterbukaan penggunaan dana yang diperoleh dari para donatur selama ini sehingga donasi yang diberikan terus meningkat?	Penggunaan dana sangat terbuka, para donatur bisa mengetahui lgsung penggunaan donasi dari media sosial yg kami share.
		Bagaimana cara donatur mengetahui bentuk penggunaan donasi yang telah mereka lakukan selama ini?	Tidak ada jenis LPJ tertulis atas setiap dana yang diberi, yang jelas semua dana yang masuk sangat terbuka digunakan untuk apa dan dapat dilihat

			buktinya pada postingan medsos kami.
		Bagaimana bentuk laporan pertanggung-jawaban penggunaan dana kepada donatur selama ini?	Tidak ada jenis LPJ tertulis atas setiap dana yang diberi semua laporan dapat dilihat buktinya pada postingan medsos kami.
3.	Konsisten	Bagaimana kiat yang digunakan Ruman untuk menarik minat donatur untuk berdonasi saat ini?	Kiat yang digunakan biasanya dengan menjelaskan kegiatan yang selama ini telah berjalan, seperti peminjaman gratis, pemberian buku gratis ke sekolah-sekolah, dan sebagainya.
		Bagaimana strategi mendapatkan donatur yang telah dirancang untuk ke depannya?	Setau saya, tidak ada strategi khusus dalam hal mendapatkan donatur untuk mibara.
4.	Harapan	Bagaimana harapan ruman terhadap donatur yang telah melakukan donasi di Ruman?	Semoga para donatur tetap bisa melihat kegiatan-kegiatan yang kami lakukan.
		Bagaimana harapan ke depannya jika donasi yang diberikan donatur kepada Ruman semakin tinggi?	Jikalau donatur semakin banyak pasti akan banyak lagi jumlah buku yang bertambah.

Nama:	Budiamsyah Semayang
Alamat:	Medan
Kategori Responden:	Donatur Tetap
Waktu Wawancara:	Sabtu, 15 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Reputasi yang di miliki Ruman	Bagaimana cara anda menilai kelayakan Ruman Aceh untuk mendapatkan donasi dari anda?	Ruman Aceh peduli dan sangat aktif dalam memajukan dunia pendidikan, khususnya di Banda Aceh.
		Bagaimana kelebihan Ruman Aceh menurut anda sehingga anda terdorong melakukan donasi disini?	Sepanjang pengetahuan saya Rumah Aceh banyak kelebihan, diantaranya dibuatnya taman baca setiap Minggu pagi.
		Bagaimana eksistensi Ruman Aceh yang menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan donasi dari anda ketimbang TBM lainnya di Banda Aceh?	Kebetulan saya dari luar Banda Aceh, yang paling familiar dengan saya Ruman Aceh ini lah.
2.	Keamanan dan Kenyamanan yang diperoleh	Hal apa yang membuat Anda begitu ingin untuk berdonasi kepada Ruman Aceh?	Tentang keamanan dan kenyamanan tentu saya sangat nyaman, karena pengurus beserta team yg lain sangat solid, dan informasi yang saya dapatkan senantiasa cepat dan akurat.
		Bagaimana ketahanan Ruman Aceh menurut anda sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih lanjut kepada	Ketahanan Ruman Aceh saya perhatikan sangat solid, terbukti dari donasi yang diberikan pada yg berhak, tetap konsisten tentu kita

		masyarakat secara kontinue?	sangat berharap akan bertambahnya donatur demi kesejahteraan masyarakat dan dunia pendidikan tentunya.
3.	Manfaat yang diperoleh dari Ruman	Bagaimana manfaat donasi yang anda berikan kepada Ruman Aceh terhadap diri anda?	Secara pribadi saya merasakan manfaat yang luar biasa, selain bertambahnya saudara, Ruman Aceh juga cepat tanggap terhadap apa yang menjadi kebutuhan kami ditempat kami dalam memajukan dunia Islam.
		Bagaimana kepercayaan anda terhadap keberlangsungan manfaat yang diberikan Ruman Aceh kepada masyarakat sehingga donasi yang diberikan tidak sia-sia karena Ruman tetap bertahan dan terus berkembang?	Tentu saya sangat percaya akan Ruman Aceh, mengingat Ruman Aceh ini sudah cukup lama berkibar, juga berita yang kami dapatkan Ruman Aceh sangat peduli dengan sesama, tidak hanya masyarakat Aceh, bahkan pengungsi dari luar negeri juga Ruman Aceh tetap kebersamai, harapan kita Ruman Aceh terus berkembang, tentu dengan perhatian kita semua.

Nama:	Hendri Ahmadian
Alamat:	Lampeudaya Darussalam, Aceh Besar
Kategori Responden:	Donatur Tetap
Waktu Wawancara:	Senin, 17 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Reputasi yang di miliki Ruman	Bagaimana cara anda menilai kelayakan Ruman Aceh untuk mendapatkan donasi dari anda?	Ruman memiliki kemampuan dalam memberikan program yang bermanfaat kepada masyarakat dan keterbukaan terhadap pengembangan yang mereka lakukan melalui media sosial sehingga para donatur mengetahui perkembangan yang <i>up to date</i> dari donasi yang mereka berikan.
		Bagaimana kelebihan Ruman Aceh menurut anda sehingga anda terdorong melakukan donasi disini?	Ruman Aceh selalu melaporkan hasil donasi pada media sosial. Keterbukaan informasi dan penerima yang tepat sasaran yang mendorong Saya memilih ruman.
		Bagaimana eksistensi Ruman Aceh yang menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan donasi dari anda ketimbang TBM lainnya di Banda Aceh?	Ruman memiliki Keterbukaan informasi dan penggunaan donasi yang tepat sasaran sehingga mendorong saya memilih ruman.
2.	Keamanan dan Kenyamanan	Hal apa yang membuat Anda begitu ingin untuk berdonasi kepada Ruman Aceh?	Ruman Aceh selalu memilih para penerima yang sesuai

	yang diperoleh		dengan kriteria yang disyariatkan oleh Islam.
		Bagaimana ketahanan Ruman Aceh menurut anda sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih lanjut kepada masyarakat secara kontinue?	Saya yakin Ruman dapat bertahan secara berkelanjutan karena donasi yang diberikan akan dibuatkan program yang dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat sekitar.
3.	Manfaat yang diperoleh dari Ruman	Bagaimana manfaat donasi yang anda berikan kepada Ruman Aceh terhadap diri anda?	Para penerima manfaat dari program Ruman Aceh adalah orang-orang yang harus diperhatikan dan sangat disyariatkan untuk dibantu dalam Islam sehingga dampak dari program Ruman bisa mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.
		Bagaimana kepercayaan anda terhadap keberlangsungan manfaat yang diberikan Ruman Aceh kepada masyarakat sehingga donasi yang diberikan tidak sia-sia karena Ruman tetap bertahan dan terus berkembang?	Seperti penjelasan saya sebelumnya bahwa Ruman memiliki orang-orang yang harus diperhatikan dan sangat disyariatkan untuk dibantu dalam Islam sehingga dampak dari program Ruman bisa mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.

Nama:	Rahma Zuhra
Alamat:	Gampong Pineung, Banda Aceh
Kategori Responden:	Donatur Tetap
Waktu Wawancara:	Selasa, 18 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Reputasi yang di miliki Ruman	Bagaimana cara anda menilai kelayakan Ruman Aceh untuk mendapatkan donasi dari anda?	Kalo kelayakan itu mungkin dari pengalaman ya karena saya sudah mengenal Ruman lebih 5 atau 10 tahun yang lalu dan selama itu tidak ada reputasi mereka yang jelek selama perjalanan selama itu dan awal saya mengenal Ruman dan awal saya mengenal Ruman dari teman dan kelayakan dinilai 1 sampai 10 maka Ruman dapat 10 nilainya.
		Bagaimana kelebihan Ruman Aceh menurut anda sehingga anda terdorong melakukan donasi disini?	Kelebihannya cuman satu yaitu mereka selalu jaga amanah kepercayaan dan itu sangat sulit untuk didapatkan oleh suatu Lembaga lainnya.
		Bagaimana eksistensi Ruman Aceh yang menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan donasi dari anda ketimbang TBM lainnya di Banda Aceh?	Bagusnya Ruman adalah mereka tidak hanya konsentrasi dalam satu hal dari awal mereka berkembang tetapi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mereka terus mencari celah dimana kira-kira mereka bisa

			berkontribusi sehingga dengan berjalan waktu ketika kita ingin mendonasikan ke hal yang baru itu sudah ada di Ruman.
2.	Keamanan dan Kenyamanan yang diperoleh	Hal apa yang membuat Anda begitu ingin untuk berdonasi kepada Ruman Aceh?	Ruman terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan terus mencari celah dimana kira-kira mereka bisa berkontribusi.
		Bagaimana ketahanan Ruman Aceh menurut anda sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih lanjut kepada masyarakat secara kontinue?	Mereka menjaga kita sebagai donatur mulai dari alamat dan mereka lebih cenderung menggunakan jalur pribadi untuk menghubungi donatur dan menggunakan inisial hamba Allah sehingga keamanan dan kenyamanan sangat kita apresiasi serta program yang dilaksanakan dari awal tetap dijalankan dengan konsisten dan konsistensi ini yang membuat kami donatur ini sangat nyaman dengan sesuatu yang didonasikan.
3.	Manfaat yang diperoleh dari Ruman	Bagaimana manfaat donasi yang anda berikan kepada Ruman Aceh terhadap diri anda?	Kalo manfaat ya manfaat akhirat kalo saya pribadi tidak ada manfaat lainnya dan kalo ada kebutuhan mendadak Ruman juga pasti selalu siap saya rasa karena mereka selalu peka dengan kebutuhan orang lain apalagi kebutuhan para donatur.

		<p>Bagaimana kepercayaan anda terhadap keberlangsungan manfaat yang diberikan Ruman Aceh kepada masyarakat sehingga donasi yang diberikan tidak sia-sia karena Ruman tetap bertahan dan terus berkembang?</p>	<p>Karena orientasinya akhirat otomatis keberlangsungannya juga malah kita para donatur yang jaga ke Ruman bukan Ruman yang memanfaatkan kita jadi kita yang merasa termanfaatkan ke Ruman dan mereka juga tidak menyia-nyiakan apapun dan saya yakin mereka akan terus berkembang dan donaturnya juga akan makin banyak.</p>
--	--	---	---



Nama:	Laila Muhammad Dib
Alamat:	Ateuk Jawa, Banda Aceh
Kategori Responden:	Donatur Tidak Tetap
Waktu Wawancara:	Sabtu, 15 April 2023 pukul 14.00 - 15.00 WIB

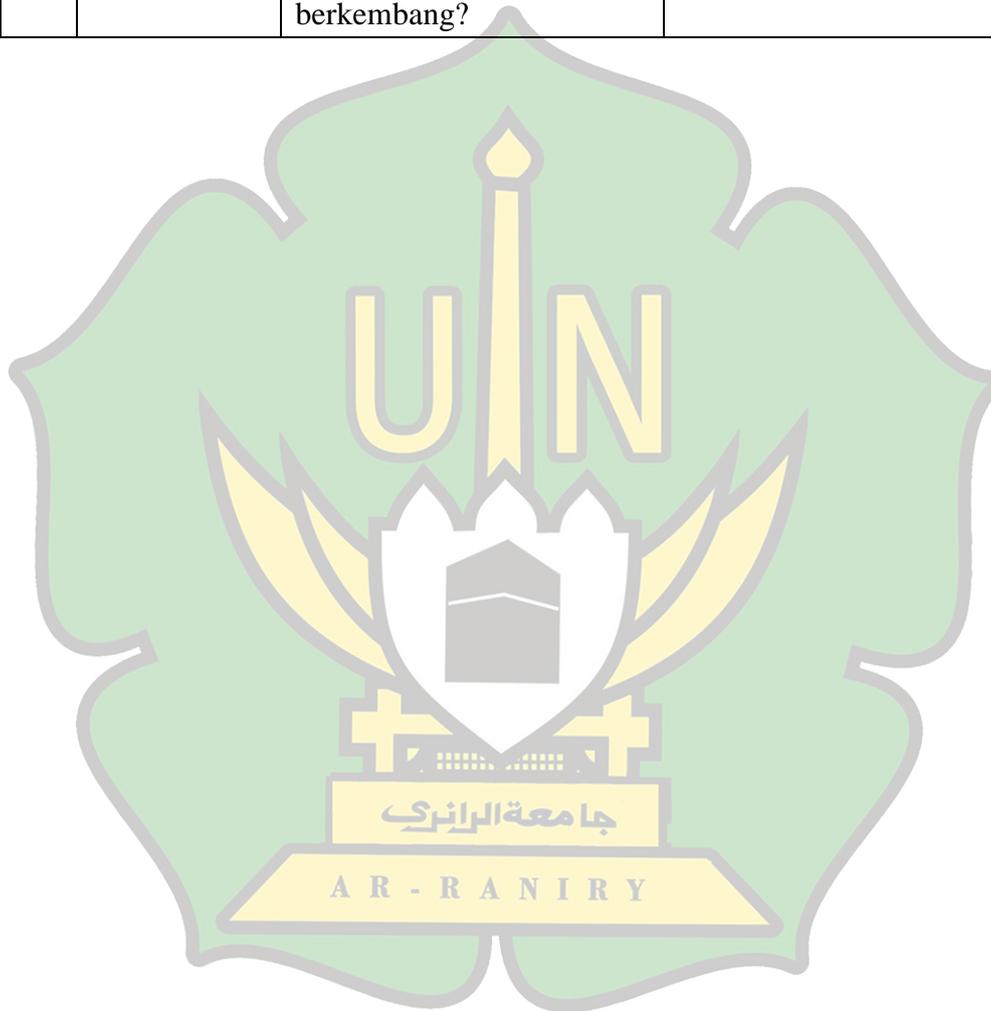
No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Reputasi yang di miliki Ruman	Bagaimana cara anda menilai kelayakan Ruman Aceh untuk mendapatkan donasi dari anda?	Saya melihat Ruman Aceh sebagai TBM yang berangkat dari menginfakkan hak milik pribadi agar dapat digunakan seluasnya oleh khalayak. Artinya, sejak awal mereka berkhidmat tujuan akhirnya sudah jelas kebermanfaatannya yang luas.
		Bagaimana kelebihan Ruman Aceh menurut anda sehingga anda terdorong melakukan donasi disini?	Kelebihan Ruman: Transparan dan apa adanya, kekeluargaan yang dibangun juga membuat kami merasa memiliki Ruman dan menjadi bagian dari keluar besar Ruman. Walaupun amat sedikit kontribusi yang kami berikan.
		Bagaimana eksistensi Ruman Aceh yang menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan donasi dari anda ketimbang TBM lainnya di Banda Aceh?	Bagusnya Ruman adalah mereka tidak hanya konsentrasi dalam satu hal dari awal mereka berkembang tetapi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mereka terus mencari celah dimana kira-kira mereka bisa berkontribusi sehingga

			dengan berjalan waktu ketika kita ingin mendonasikan ke hal yang baru itu sudah ada di Ruman.
2.	Keamanan dan Kenyamanan yang diperoleh	Hal apa yang membuat Anda begitu ingin untuk berdonasi kepada Ruman Aceh?	Ruman Aceh independent, full sosial Charity dan gak menjajikan fee bagi para pengabdian di tempat mereka.
		Bagaimana ketahanan Ruman Aceh menurut anda sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih lanjut kepada masyarakat secara kontinue?	Dengan prinsip yang dipegang teguh oleh Ruman, terutama independensi terhadap dan dari golongan mana pun, InsyaAllah, eksistensi Ruman Aceh akan terus berjalan. Dan sepertinya ini menjadi cita2 setiap sahabat Ruman, yang concern di dunia literasi.
3.	Manfaat yang diperoleh dari Ruman	Bagaimana manfaat donasi yang anda berikan kepada Ruman Aceh terhadap diri anda?	Saya bahagia jika hal kecil yang saya berikan bisa dirasakan manfaatnya oleh lebih banyak pihak, karena Ruman Aceh lebih mampu menjangkau pihak-pihak lain yang di luar jangkauan kami.
		Bagaimana kepercayaan anda terhadap keberlangsungan manfaat yang diberikan Ruman Aceh kepada masyarakat sehingga donasi yang diberikan tidak sia-sia karena Ruman tetap bertahan dan terus berkembang?	Saya percaya pada cita-cita luhur menggerakkan literasi dasar yang ramah yang ditawarkan Ruman Aceh, karena setiap pekerjaan, jika sudah ditentukan "strong why", sebab mengapa memilih berbuat, maka akan tidak mudah untuk berhenti. Aaamiin.

Nama:	Mentari Rahmawati
Alamat:	Blang Oi, Banda Aceh
Kategori Responden:	Donatur Tidak Tetap
Waktu Wawancara:	Kamis, 27 April 2023 pukul 12.00 - 13.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Reputasi yang di miliki Ruman	Bagaimana cara anda menilai kelayakan Ruman Aceh untuk mendapatkan donasi dari anda?	Sistem kerja mereka yang dapat dipercaya.
		Bagaimana kelebihan Ruman Aceh menurut anda sehingga anda terdorong melakukan donasi disini?	Lebih transparan dalam bekerja sehingga tidak ada yang ditutupi.
		Bagaimana eksistensi Ruman Aceh yang menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan donasi dari anda ketimbang TBM lainnya di Banda Aceh?	Lebih terlihat ke-manfaatannya dibandingkan TBM lain.
2.	Keamanan dan Kenyamanan yang diperoleh	Hal apa yang membuat Anda begitu ingin untuk berdonasi kepada Ruman Aceh?	Masih banyak Bahan bacaan lain yang diperlukan untuk menyempurnakan TBM ini.
		Bagaimana ketahanan Ruman Aceh menurut anda sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih lanjut kepada masyarakat secara kontinue?	Sangat baik.
3.	Manfaat yang diperoleh dari Ruman	Bagaimana manfaat donasi yang anda berikan kepada Ruman Aceh terhadap diri anda?	Ingin terus berdonasi jika melihat hasil yang diperoleh.
		Bagaimana kepercayaan anda terhadap	Terus percaya.

		keberlangsungan manfaat yang diberikan Ruman Aceh kepada masyarakat sehingga donasi yang diberikan tidak sia-sia karena Ruman tetap bertahan dan terus berkembang?	
--	--	--	--



Nama:	Abdullah Abdul Muthaleb
Alamat:	Ie Masen Kayee Adang, Banda Aceh
Kategori Responden:	Pemustaka
Waktu Wawancara:	Minggu, 16 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

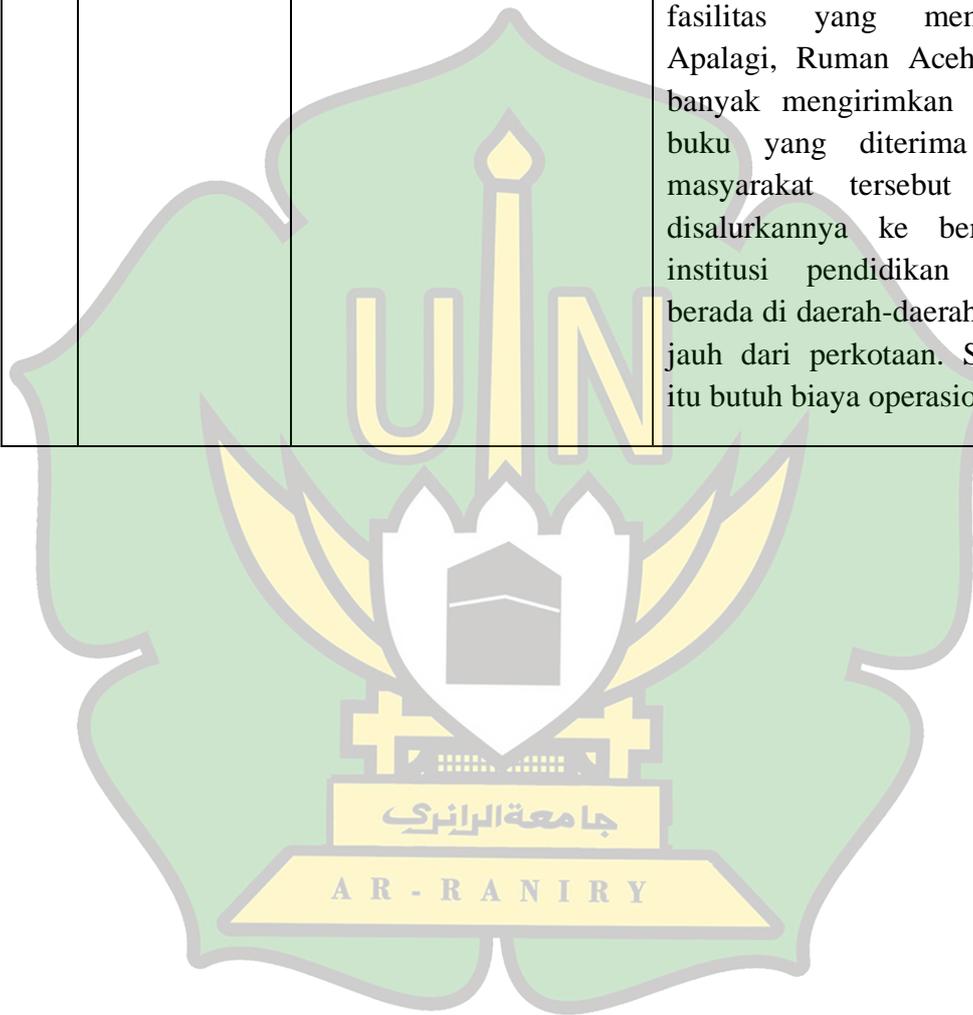
No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gedung	Bagaimana tanggapan anda dengan Gedung yang disediakan oleh Ruman Aceh?	Dengan kemampuan Ruman Aceh saat ini, tentu gedung yang sudah ada sudah sangat baik. Tentu beda kalau Ruman Aceh milik Pemerintah, fasilitas yang ada belum memadai, tetapi karena ini bukan milik Pemda melainkan hasil dari dukungan publik maka apa yang ada saat ini dapat disebut sudah lebih dari cukup. Akan tetapi, ke depan dengan semakin berkembangnya Ruman Aceh, seiring meluasnya kebutuhan masyarakat, lembaga ini butuh pengembangan gedung yang lebih representatif.
2.	Koleksi	Bagaimana kelengkapan koleksi yang tersedia di Ruman Aceh?	Saya sendiri menilai jika koleksinya saat ini sudah memadai, karena interaksi saya selama ini dengan Ruman Aceh lebih pada mendukung literasi bagi anak-anak saya yang membutuhkan bacaan yang lebih beragam. Karena itu, dalam konteks ini saya dan

			<p>anak- anak tidak terlalu terikat dengan gedungnya Ruman Aceh tetapi lebih terikat dengan program Mibara yang setiap minggu pagi digelar oleh Ruman Aceh di Blang Padang. Jadi dari sisi koleksi buku untuk sementara masih memenuhi kebutuhan anak-anak untuk membaca.</p>
3.	Fasilitas	<p>Bagaimana kelengkapan fasilitas yang tersedia di Ruman Aceh?</p>	<p>Fasilitas yang ada belum memadai, tetapi karena ini bukan milik Pemda melainkan hasil dari dukungan publik maka apa yang ada saat ini dapat disebut sudah lebih dari cukup. Akan tetapi, ke depan dengan semakin berkembangnya Ruman Aceh, seiring meluasnya kebutuhan masyarakat, lembaga ini butuh pengembangan gedung yang lebih representatif.</p>
4.	Program/ Kegiatan	<p>Bagaimana manfaat yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan yang dilakukan Ruman Aceh?</p>	<p>Saya dan anak-anak mengikuti salah satu programnya yakni Mibara. Sangat besar manfaat bagi kami sekeluarga, bisa membaca dan memilih buku langsung sesuai selera, tidak ada ketentuan yang ribet, semangatnya saling percaya dan menjaga buku yang ada. Kalau Mibara tutup lebih cepat karena hujan misalnya atau anak-anak selesai lebih</p>

			awal dalam membaca buku yang sudah dipinjam di Mibara, saya dan anak-anak diperkenankan juga pinjam langsung ke Ruman Aceh, tanpa harus menunggu Mibara pekan depan.
		Kegiatan seperti apa yang sering Anda ikuti di Ruman Aceh?	Kegiatan Mibara di Blang Padang.
5.	Layanan	Bagaimana menurut anda pelayanan yang diberikan Ruman Aceh?	Layanannya sangat ramah, mempermudah dan membantu dengan cepat, baik itu oleh Pak Arif maupun oleh para relawan Ruman Aceh sendiri. Menurut saya, jiwa kerelawanannya sangat tinggi di tim Ruman Aceh. Para relawan juga bisa menyesuaikan layanannya dengan anak-anak yang meminjam buku, jadi secara teknis juga punya pola komunikasi yang baik.
6.	Keberadaan Donatur	Bagaimana tanggapan Anda terhadap donatur yang memberikan donasi?	Seperti penjelasan saya sebelumnya bahwa Ruman Aceh ini bukan lembaga milik Pemerintah tetapi selama ini sudah identik sebagai milik publik. Donatur memberikan donasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan Ruman Aceh. Misalnya, melalui akun media sosialnya Ruman Aceh mempublikasikan kebutuhan biaya untuk sewa kantor atau penyediaan perlengkapan pustaka misalnya, maka setelah itu diposting,

		<p>langsung ada para donatur yang menyumbang. Saya pikir, tingkat kepercayaan donatur yang bukan hanya dari Aceh, melainkan juga dari luar Aceh, bahkan dari luar negeri, kepada lembaga ini sampai saat ini masih sangat baik. Kepercayaan itu jadi kunci Ruman Aceh saat ini.</p>
	<p>Bagaimana bentuk donasi yang anda ketahui yang paling sering diberikan oleh donatur Ruman Aceh?</p>	<p>Bentuk donasinya bermacam-macam, bisa dalam bentuk uang, buku, majalah dan sejenisnya. Khusus dalam bentuk uang, bukan hanya untuk operasional kantor saja melainkan juga untuk mendukung pembiayaan pendidikan anak-anak di PAUD yang dikelola Ruman Aceh. Puluhan anak-anak dari keluarga tidak mampu itu bersekolah di PAUD tersebut dengan pembiayaan dari para donatur. Jangan lupa juga Ruman Aceh juga dipercayakan sebagai penyalur bantuan sosial dari para donatur, mulai dari pelaksanaan hewan qurban hingga bantuan lainnya, termasuk menyalurkan zakat mal para donatur. Dengan capaian saat ini, kunci berjalannya Ruman Aceh adalah mampu membangun kepercayaan publik dan mengelola donasi dengan</p>

			<p>amanah. Meskipun demikian, tantangan lembaga ini terutama soal pembiayaan. Tingginya sumbangan buku misalnya, pasti membutuhkan biaya operasional, ketersediaan gedung dan fasilitas yang memadai. Apalagi, Ruman Aceh juga banyak mengirimkan buku-buku yang diterima dari masyarakat tersebut yang disalurkan ke berbagai institusi pendidikan yang berada di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan. Semua itu butuh biaya operasional.</p>
--	--	--	---



Nama:	Piaqan
Alamat:	Kuta Alam, Banda Aceh
Kategori Responden:	Pemustaka
Waktu Wawancara:	Senin, 24 April 2023 pukul 16.00 - 17.00 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gedung	Bagaimana tanggapan anda dengan Gedung yang disediakan oleh Ruman Aceh?	Kondisi Gedung yang disediakan Ruman terlihat baik.
2.	Koleksi	Bagaimana kelengkapan koleksi yang tersedia di Ruman Aceh?	Koleksinya lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang saya miliki.
3.	Fasilitas	Bagaimana kelengkapan fasilitas yang tersedia di Ruman Aceh?	Untuk fasilitas sudah lumayan bagus hanya perlu di lengkapi bagian kurangnya saja agar dapat merata digunakan semua.
4.	Program/ Kegiatan	Bagaimana manfaat yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan yang dilakukan Ruman Aceh?	Saya belum pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan Ruman hanya sekedar berkunjung ke perpustakaan nya saja.
		Kegiatan seperti apa yang sering Anda ikuti di Ruman Aceh?	Saat ini belum pernah ikut.
5.	Layanan	Bagaimana menurut anda pelayanan yang diberikan Ruman Aceh?	Pelayanannya cukup baik.
6.	Keberadaan Donatur	Bagaimana tanggapan Anda terhadap donatur yang memberikan donasi?	Bagus, dapat memberikan pengembangan terhadap berbagai aspek di Ruman.

		Bagaimana bentuk donasi yang anda ketahui yang paling sering diberikan oleh donatur Ruman Aceh?	Donasi dalam bentuk buku.
--	--	---	---------------------------

